

Smart

INTEGRITAS PROFESIONALITAS

CAMPUS IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN DAN KEILMUAN

INOVASI TANGGUNG JAWAB KETELADANAN



SYEKH NURJATI CIREBON

CIREBON, 16-18 APRIL 2023



ISSN 2714-8637



9 772714 863301

BERITA UTAMA

Upacara Bendera
Hari Lahir Pancasila

KHASANAH KEILMUAN

Dzikir Wirid



Inspiring

For

Smart Campus



BAGIAN UMUM, HUMAS DAN PUBLIKASI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2023





IAIN Syekh Nurjati Cirebon bekerjasama dengan Forum Konsultasi Publik (FKP) MPR RI dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon bekerjasama dengan Pengadialan Agama Kota Cirebon dalam rangka peningkatan tridharma perguruan tinggi.



IAIN Syekh Nurjati Cirebon bekerjasama dengan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) dalam rangka peningkatan tridharma perguruan tinggi.



IAIN Syekh Nurjati Cirebon bersama kampus lain bekerjasama dengan Baznas Nasional dalam rangka peningkatan tridharma perguruan tinggi.



Visi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

“Menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman”

Misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Mengembangkan pendidikan akademik dan profesi,
2. Menyelenggarakan penelitian secara inovatif untuk mewujudkan dan pengabdian bagi kepentingan masyarakat dan bangsa; dan
3. Melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai islam bagi masyarakat.

Tujuan Pendidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Terwujudnya lulusan yang unggul, berakhlak karimah dan profesional, yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman;
2. Terciptanya penelitian yang inovatif untuk kemajuan ilmu dan peradaban; dan
3. Terlaksannya pengabdian kepada masyarakat.



Salam Redaksi



Drs. Imron Rosyadi, MM

Redaktur

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu indikator dari kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas menjadi sangat penting agar suatu negara dapat sejajar dengan negara maju. Jika dibandingkan dengan negara maju, memang pendidikan di tanah air belum sebanding dengan pendidikan yang ada di negara maju. Di sisi lain distribusi kesempatan dan partisipasi pendidikan belum merata ke seluruh pelosok tanah air.

Setiap Lembaga Pendidikan perlu mencetak lulusan yang berkualitas. Hal tersebut sebagai antisipasi terhadap perubahan dan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap orang dalam menjalani kehidupan. Peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan dengan upaya yang serius untuk menjawab persoalan yang dihadapi di masa mendatang. Fakta di lapangan masih ditemukan di pelosok tanah air ada beberapa guru yang mengajar di sekolah atau madrasah yang belum berpendidikan sarjana (S1), khususnya guru-guru Pendidikan Agama Islam.

Agar memperoleh pendidikan yang bermutu dan terdistribusi secara merata, maka setiap Lembaga Pendidikan termasuk Perguruan Tinggi Islam perlu memberikan dukungan terhadap upaya ini. Beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya kemajuan IPTEK, Globalisasi, tenaga ahli yang mumpuni, dan jarak atau lokasi yang terpencil.

Namun sekarang ini, semua sudah lebih mudah dengan adanya teknologi informatika. Dengan adanya kemajuan teknologi informatika proses pembelajaran dapat menggunakan *e-learning*. Sistem pembelajaran secara digital dan penggunaan internet sangat efektif digunakan di era sekarang ini.

Peran PTKIN, Khusus IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat penting dalam memberikan Pendidikan terbaik. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga perlu ditingkatkan untuk memberikan kesempatan dan kualitas layanan terbaik terhadap Pendidikan di Indonesia.

Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai bentuk jawaban dan upaya dari IAIN Shekh Nurjati Cirebon untuk ikut berperan dalam memberikan kesempatan dan layanan kepada seluruh warga di seluruh pelosok tanah air Indonesia. Pembukaan Program Studi PJJ Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu langkah awal untuk memenuhi kebutuhan guru Agama Islam di seluruh Indonesia.

Transformasi IAIN menjadi Universitas Berbasis Siber diharapkan nantinya dapat menjadi rujukan dan terdepan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Islam berbasis digital tidak hanya di Indonesia tapi juga dunia. Transformasi kelembagaan menjadi Universitas berbasis siber akan lebih bermanfaat dan bermakna manakala transformasi kelembagaan diringi juga dengan penguatan system penjaminan mutunya dengan menggunakan Manajemen Mutu Terpadu (TQM), seperti; peningkatan system dan model pembelajaran, Penguatan dan peningkatan pada SDM, layanan IT terpadu, dan sarana prasarana serta lainnya. Hal ini sebagai bentuk upaya mewujudkan visi yang dicanangkan sebagai kampus yang khas, kampus yang unggul. Semoga!

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.



Daftar Isi

Upacara Memperingati Hari Lahirnya Pancasila di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Selamat Pagi, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua,, Syaloom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan. Rahayu Rahayu Rahayu. Salam Pancasila!

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,Halaman ...05

Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon menggelar Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) dalam rangka review program kerja Tahun 2023 dan menyusun Program kerja Tahun 2024 IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema.....Halaman 07



Seminar Nasional

Moderasi Beragama dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Era Digital



Moderasi beragama menjadi tantangan globalisasi di era digital, terutama konten di media sosial. Pasalnya, hadirnya media sosial menyebabkan kehidupan sosial masyarakat, terutama generasi muda banyak menghabiskan waktunya di dunia maya.

Staf Khusus (Stafsus) Menteri Agama, **Dr. H. Muhammad Nuruzzaman, S. Ag, M.Si** mengungkapkan, berdasarkan survei Mabes Polri menyatakan 87 persen konten di media sosial berisi tentang intoleran. *“Nah ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi keagamaan Islam khususnya, salah satunya bagi IAIN Cirebon,”* terang Nuruzzaman kepada wartawan usai menjadiHalaman 09



Penanggungjawab

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag

Redaktur

Drs. Imron Rosyadi, MM

Penyunting/Editor

Mohamad Arifin M.Pd.I

Desain Grafis

Bekti Sugiyono, S.Kom

Fotografer/Cameraman

Oktavianus Bere, S.Sos

Kesekretariatan

Tulus Yulianti

Mohamad Ardan Fahrobi, S.Sos

Alamat Redaksi :

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45132
Telp. 0231 481264 Fax. 0231 489926
Email: iainsnjcirebon2020@gmail.com
Website: info.syekhnurjati.ac.id

1. **Salam Redaksi**

3. **Daftar Isi**

5. **Berita Utama** : Upacara Memperingati Hari Lahirnya Pancasila di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon..... (**Riky Yulianto**)
7. **Liputan Khusus** : Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 (**Azwar Apriyansyah**)
9. Seminar Nasional : Moderasi Beragama dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Era Digital..... (**Robby Rahmanca**)
11. Cyber Awareness: How to Achieve.....(**Agus Pamuji, M.Kom**)
13. Cyber Awareness : How to Achieve..... (**Agus Pamuji, M. Kom**)
15. Selintas Tentang Bahan Ajar Bipa.....(**Nurhannah Widiyanti, M.Pd**)
17. Literasi Kearsipan : Penghubung Masa Lalu, Kini dan Nanti(**May Nashiroh**)
19. Dakwah Pemberdaya Ekonomi Nabi.....(**Rijal Assidiq Mulyana, M.Pd**)
21. Ramadhan dan Kesalehan Sosial..... (**Syahrul Kirom, M.Phil**)
23. Teknis Pengajuan Akreditasi Program Studi Kependidikan Baru pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum..... (**Hj. Yeti Nurizzati, M.Si**)
25. Transformasi Digital Pada Sektor Bisnis..... (**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H**)
27. Dzikir Wirid..... (**Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag**)
29. Memaknai Pesan Moral Ibadah Haji dan Kurban..... (**Dr. H. Didi Djunaedi, M.A**)
31. Hadapi Ekonomi 2023: Mendung Resesi Kian Pekat..... (**Dra, Elly Suherly, M.Pd**)
33. Alih Bahasa Karya Sastra Novel Indonesia-Arab.... (**H. Rijal Mahdi, Lc., MA**)
35. Strategi Bertahan Hidup, Manajemen Industri Media Massa di Era Medsos.....(**Syaeful Badar**)
37. Konseling Spriritual Berbasis Dzikir..... (**Dr. Jaja Suteja, M. Pd**)
39. Remaja Masjid Perintis Gerakan Kesalehan Islam.....(**Miqdad Husein**)



Berita Utama

Upacara Memperingati Hari Lahirnya Pancasila di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Oleh: Riky Yulianto

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag

Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon selaku inspektur upacara membacakan pidato menteri pada upacara bendera memperingati hari lahir pancasila

Selamat Pagi, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua,. Syaloom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan. Rahayu Rahayu Rahayu. Salam Pancasila!

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala sumber hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan meja statis yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (leitstar) dinamis yang memandu kehidupan bangsa agar sesuai dengan cita-cita pendirian negara, mewujudkan masyarakat indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Pancasila digali dan lahir dari bumi indonesia menjadi konsensus nasional, untuk itu sudah selayaknya

kita semua bangsa indonesia mengaktualisasikan pancasila, sehingga pancasila senantiasa diamalkan dalam berbagai sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila mengandung nilai-nilai etis yang berakar pada pengalaman faktual dan pengalaman akal serta pengalaman religius bangsa indonesia. Dengan demikian, pancasila bukanlah wacana belaka, melainkan realitas obyektif dengan legitimasi kuat baik secara filsafat, politis, historis maupun kultural.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,

Keberadaan pancasila merupakan anugerah dari Tuhan yang Maha Esa untuk bangsa indonesia. Pengamalan nilai-nilai pancasila merupakan perwujudan rasa cinta kepada tanah air sehingga dapat membangun bangsa dan negara yang lebih baik. Nilai-nilai pancasila dapat diamalkan dalam bentuk sederhana, seperti saling menghargai, bekerja sama, dan saling menghormati. Berkat pancasila dengan nilai-nilai inklusivitas, toleransi dan gotong royong, keberagaman yang ada menjadi berkah yang dirajut dalam identitas nasional bhinneka tunggal ika.

Hari lahir pancasila setiap tanggal 1 juni, memiliki makna bagi rakyat dan bangsa indonesia, tidak hanya menjunjung tinggi pancasila sebagai dasar negara ataupun tujuan berbangsa, namun turut menjadikan pancasila sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila bukan hanya untuk dibaca dan didengar namun harus dipraktikkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai pancasila akan tertanam di dalam hati bangsa indonesia.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,

Para pendiri negara (the founding fathers) telah berhasil mengidentifikasi kepribadian bangsa indonesia yang kemudian dirumuskan dalam suatu pandangan hidup yaitu pancasila. Perkembangan situasi global yang ditandai kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa indonesia. Nilai-nilai pancasila diharapkan dapat menjadi filter agar bangsa indonesia tidak mengalami disorientasi di masa depan.

Melalui rasa cinta terhadap bangsa sendiri, kita akan mengerti betapa pentingnya menegakkan dan mengamalkan pancasila dalam berbagai sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila tidak dapat digantikan dengan apa pun juga baik pada masa dulu, sekarang, dan masa yang akan datang.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,

Saat ini bangsa indonesia telah berhasil melewati masa kritis pandemi covid-19, hal ini membuktikan kekuatan



pancasila dan kekuatan bangsa indonesia. Ke depan, kita akan mewujudkan indonesia emas 2045 dan impian indonesia 2085, yaitu menjadi bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia; menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika; menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia; masyarakat dan penyelenggara negara yang bebas dari perilaku korupsi; terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh indonesia; menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di asia pasifik; dan indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,

Tahun depan kita juga akan menghadapi pesta demokrasi serentak melalui penyelenggaraan pemilihan umum 2024. Untuk itu saya mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama menyukseskan pemilu yang jujur, aman, dan damai. Kita harus menjaga kerukunan dan keutuhan untuk menciptakan suasana yang kondusif sebagai wujud pengamalan nilai-nilai pancasila. Jiwa dan roh pancasila harus diaktualisasikan dalam cara berpikir, bertindak, dan berelasi setiap individu manusia indonesia sehingga akan terwujud nilai kemanusiaan dan solidaritas bangsa kita. Setiap komponen bangsa harus menyadari pentingnya membangun karakter bangsa yang bersendikan nilai-nilai pancasila. Sebagaimana yang dikatakan bung karno bahwa nilai-nilai pancasila dan nasionalisme harus terus dibangun dan diwariskan pada generasi selanjutnya.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,

Dalam kesempatan ini, saya sampaikan bahwa angka stunting di indonesia masih tinggi dan berada di atas ambang batas yang ditetapkan organisasi kesehatan dunia (who), yaitu 20% (dua puluh persen). Untuk mengatasinya, saya mengajak seluruh komponen masyarakat untuk bergotong royong menurunkan angka stunting di indonesia. Hal ini merupakan kerja nyata pembumih pancasila dan pengaktualisasian nilai-nilai luhur pancasila. Pada peringatan hari lahir pancasila tahun 2023 ini, marilah kita bergotong royong membangun peradaban dan pertumbuhan global.

Mari kita berkomitmen untuk bersama-sama

menanamkan, menegakkan, dan menjaga pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mari kita berkomitmen untuk bersama-sama menguatkan jati diri dan



Sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon melaksanakan upacara bendera memperingati hari lahir pancasila tanggal 01 Juni 2023 di halaman kampus setempat

karakter bangsa, sikap dan perilaku patriotik, cinta tanah air, serta menjaga toleransi dan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mari kita gelorakan terus semangat pancasila dari sabang sampai merauke, mulai dari miangas hingga pulau rote. Terus berkarya dan beraktivitas tanpa batas dengan kemajuan teknologi dan informasi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan indonesia yang akan membangun peradaban ke depan. Semoga indonesia menjadi bangsa besar yang disegani dunia tanpa kehilangan jati dirinya, pancasila.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SETANAH AIR,

Atas nama seluruh rakyat indonesia, saya menyampaikan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para founding fathers atas warisan luhur pancasila yang kita nikmati sampai saat ini. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh generasi penerus bangsa yang telah menanamkan pemahaman dan pengamalan pancasila dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mengakhiri sambutan ini, saya ingin mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama mengaktualisasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan keseharian kita. Semoga melalui peringatan hari lahir pancasila tanggal 1 juni 2023 ini dapat lebih meningkatkan kinerja, membuat prestasi, membuat terobosan, dan menumbuhkan pembaharuan di tahun 2023 dan di tahun-tahun yang akan datang. Semoga Allah SWT Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk kepada kita semua, untuk kejayaan bangsa dan negara.

SELAMAT HARI LAHIR PANCASILA!

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Liputan Khusus

IMPINAN
EKH NURJATI CIREBON TAHUN 2023

ISLAMIC UNIVERSITY
AKADEMIK DAN WIRASAMA MENUJU KAMPUS SIBER

Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) 2023 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh: Azwar Apriyansyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon menggelar Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) dalam rangka review program kerja Tahun 2023 dan menyusun Program kerja Tahun 2024 IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema “Penguatan Digital Akademik dan Wirausaha Menuju Kampus Siber” bertempat di Luxton Hotel Cirebon tanggal 11 s.d 13 Juni 2023.

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh **Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag** (Rektor) didampingi oleh **Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag** (Warek I), **Prof. Dr. H. Ilman Nafi’a, M. Ag** (Warek II), **Ir. H. Sunarini, M. Kom** (Kepala Biro AUAK). Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber **Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani** (Dirjen Pendis), **Prof. Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M. Ag** (Direktur Diktis), **Dr. Muhammad Nurruzzaman, M. Si** (Staf Khusus Menteri Agama RI) dan **Abdul Rochman** (Staf Khusus Menteri Agama RI). Kegiatan yang diagendakan selama 3 (tiga) hari dihadiri oleh 130 peserta yang terdiri dari unsur pimpinan rektorat, dekanat, ketua lembaga dan tamu undangan. Minggu (11/06/23).

Rektor IAIN Cirebon, **Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag** mengungkapkan, rakerpim ini untuk menghasilkan suatu hal yang menjadi titik balik masa depan kampus, khususnya menghadapi tahun 2024 mendatang. “Rapat kerja pimpinan ini untuk merencanakan hal-hal yang besar untuk tahun yang akan datang”.

Bahkan, Prof. Aan menegaskan, tema-tema besar yang disampaikan itu bukan hanya sekadar tema. Berbagai hal untuk menghadapi perubahan itu pun, lanjut Prof Aan, sudah pihaknya siapkan. “Ini menandakan kita serius untuk berubah menjadi kampus digital”.

Mungkin, tutur Prof Aan, perubahan yang akan terjadi di IAIN Cirebon ini hanya ada di angan-angan besar. Namun itu tidak mungkin, kecuali segenap sivitas akademika IAIN Cirebon terus banyak belajar. “Ini menjadi starting awal kita untuk melakukan perubahan-perubahan untuk masa mendatang.



Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 diikuti oleh unsur pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 diikuti oleh unsur pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 diikuti oleh unsur pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 diikuti oleh unsur pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 diikuti oleh unsur pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Rapat Kerja Pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 diikuti oleh unsur pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



IAIN SYEKH NURJATI CIREBON SEMINAR NASIONAL

"MODERASI BERAGAMA DALAM
MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI
DI ERA DIGITAL"

NARASUMBER

Dr. Muhammad Nuruzzaman, S.Ag., M.Si.



Oleh: Robby Rahmanc



Dr. H. Muhammad Nuruzzaman, S. Ag, M.Si

Staf Khusus Kementerian Agama RI hadir pada kegiatan Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Moderasi beragama menjadi tantangan globalisasi di era digital, terutama konten di media sosial. Pasalnya, hadirnya media sosial menyebabkan kehidupan sosial masyarakat, terutama

generasi muda banyak menghabiskan waktunya di dunia maya.

Staf Khusus (Stafsus) Menteri Agama, **Dr. H. Muhammad Nuruzzaman, S. Ag, M.Si** mengungkapkan, berdasarkan survei Mabes Polri menyatakan 87 persen konten di media sosial berisi tentang intoleran. *"Nah ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi keagamaan Islam khususnya, salah satunya bagi IAIN Cirebon,"* terang Nuruzzaman kepada wartawan usai menjadi narasumber pada seminar nasional 'Moderasi Beragama dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Era Digital'.

Untuk itu, menurut Nuruzzaman, hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi keagamaan Islam, salah satunya IAIN Cirebon untuk merepons dengan membanjiri media sosial dengan konten-konten yang moderat. *"Tentu kita harus mendorong teman-teman yang ada di kampus, baik dosen, mahasiswa maupun penelitian dan kajian tentang apa yang terjadi di media sosial".*



Terlebih, lanjut Nuruzzaman, IAIN Cirebon pada tahun 2023 ini bakal bertransformasi menjadi UIN Siber. Maka, kampus keagamaan Islam negeri satu-satunya di wilayah III Cirebon ini memiliki tantangan untuk menghadapi dunia digital, salah satunya media sosial. *“Untuk itu saya mendorong teman-teman di kampus, khususnya di IAIN Cirebon ini untuk aktif di media sosial dengan melahirkan konten-konten digital yang moderat sebagai narasi alternatif yang sekarang masih dirasakan kurang”*.

Terlebih, sambung Nuruzzaman, saat ini menghadapi tahun politik yang dikhawatirkan akan muncul politik identitas demi kepentingan elektora *“Maka kita mendorong kampus-kampus ini untuk memberikan pemahaman agama yang lebih moderat, utamanya di dunia maya,”* terangnya

Karena, menurut Nuruzzaman, kampus memiliki otoritas untuk menggaungkan moderasi agama, terlebih IAIN Cirebon dan akan bertransformasi menjadi UIN Siber.

Untuk lebih menggaungkan moderasi beragama, Rektor IAIN Cirebon, Prof Dr Aan Jaelani MAG mengungkapkan, kampus setempat telah memiliki rumah moderasi beragama. Rumah moderasi beragama ini merupakan leading sektor di IAIN Cirebon untuk melakukan sosialisasi dan literasi tentang moderasi beragama.

Rumah moderasi beragama IAIN Cirebon ini, Prof Aan menerangkan, dihadirkan untuk memitigasi beragam persoalan terutama di media sosial terkait moderasi beragama. *“Sehingga, melalui literasi yang dilakukan rumah moderasi beragama ini bisa memberikan pemahaman agar dapat bermedia sosial dengan bijak dan dapat menciptakan kerukunan umat beragama”*.

Tidak hanya itu, Prof Aan juga

memaparkan, untuk menggaungkan moderasi beragama ini IAIN Cirebon juga telah melakukan berbagai langkah, seperti work shop, literasi digital dan seminar terkait moderasi beragama.

Bahkan, lanjut Prof Aan, sejumlah kegiatan moderasi beragama di IAIN Cirebon tersebut diintegrasikan dengan kegiatan pendidikan, olahraga, dan seni budaya. Sehingga, Prof Aan mengungkapkan, moderasi beragama akan menjadi mata kuliah di sejumlah program studi dan menjadi bagian penting di seluruh mata kuliah. *“Di tahun 2023, moderasi beragama ini akan dinaikan dengan menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tinggi”*.

Sehingga, Prof Aan mengungkapkan, moderasi beragama akan menjadi mata kuliah di sejumlah program studi dan menjadi bagian penting di seluruh mata kuliah. *“Ini dalam konteks memberikan literasi moderasi beragama yang komprehensif pada seluruh sivitas akademika IAIN Cirebon”*.

Prof Aan pun menegaskan, Bagian Humas dan Publikasi IAIN Cirebon pun telah mengikuti kegiatan sindikasi media yang diselenggarakan Kementerian Agama yang salah satunya untuk menggaungkan moderasi beragama.

Prof Aan berharap, kerja sama yang telah dilakukan IAIN Cirebon terkait moderasi beragama dengan berbagai pihak umat beragama yang lain dan lembaga pemerintah serta swastawasta. *“Ini tujuannya untuk mengeksplorasi dengan cepat tentang isu-isu moderasi beragama yang diharapkan media kita ini bisa memberikan kontribusi penting menciptakan kerukunan umat beragama”*.





Kepala Biro HDI RI : Forum Humas PTKIN hadir sebagai mitra dan fasilitator

Forum Humas Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) mengadakan audiensi di Ruang Sidang Sekretariat Jenderal Lt 2 Jl Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta Pusat. Acara ini menjadi momentum penting bagi PTKIN dalam memperkuat kerjasama dan kolaborasi dengan Kementerian Agama RI guna memperkuat informasi dan pengembangan institusi. Jakarta, (27/06/2023)

Kepala Biro Hubungan Data dan Informasi (HDI) Kementerian Agama RI, Akhmad Fauzin, beserta seluruh jajaran HDI dan Humas Pendis, turut hadir untuk menerima audiensi tersebut. Forum Humas PTKIN, yang diwakili

oleh Ketua Hayatul Islam, memperkenalkan para Pengurus Forum Humas yang hadir serta menyampaikan tujuan utama mereka dalam audiensi ini.

Dalam sambutannya, Hayatul Islam menekankan pentingnya



Akhmad Fauzin
Kepala Biro HDI Kemenag RI menyampaikan sambutannya pada Kunjungan Humas PTKIN ke Kantor Biro HDI Kemenag RI

arahan dari Kementerian Agama RI dalam rangka melaksanakan kegiatan humas di PTKIN.

“Dengan jumlah Prahum PTKIN yang mencapai 204 orang, Forum Humas PTKIN hadir sebagai mitra dan fasilitator yang siap menyampaikan informasi dengan cepat



dan efektif, baik dari Kementerian Agama maupun dari PTKIN itu sendiri”, Ujarnya

Selain itu Ketua Forum menyampaikan tujuan kehadiran Forum Humas di PTKIN khususnya dan Kemenag Umumnya.

“ Forum Humas PTKIN hadir bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Prahum dan berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di PTKIN dan berkomitmen untuk melawan berita hoaks dan menghadirkan narasi yang akurat bagi masyarakat”,paparnya

Kepala Biro HDI Kementerian Agama RI, Akhmad Fauzin dalam sambutannya, mengakui peran strategis yang dimiliki oleh humas sebagai bagian dari lingkungan pimpinan memiliki peran strategis di PTKIN masing-masing,

“keberadaan humas sangat penting dukungan dari pimpinan karena peran mereka dalam mendokumentasikan dan mempublikasikan pimpinan serta lembaga dalam menciptakan citra positif yang baik”, katanya dengan ramah tamah

Lebih lanjut kepala Biro HDI menyoroti pentingnya peran humas dalam mempublikasikan Lembaga masing-masing.

“peran humas PTKIN sangat penting dalam mempublikasikan informasi Kementerian Agama secara

efektif dan efisien, termasuk perkembangan informasi melalui aplikasi Pusaka”,terangnya

Kepala Biro juga menyampaikan kedepan telah menyiapkan Langkah-langkah peningkatan sumber daya Pranata Humas di lingkungan Kementerian Agama RI,

“Dalam rencana ke depan, kita akan fokus memperjuangkan peningkatan sumber daya Pranata Humas melalui pelatihan dan peningkatan pengetahuan. melalui pendidikan’,tambahnya.

Audiensi antara Forum Humas PTKIN dan Kementerian Agama RI ini menjadi bukti konkret dari upaya bersama dalam memperkuat informasi, meningkatkan pencitraan, dan mengembangkan sumber daya manusia di PTKIN. Forum Humas PTKIN siap berperan sebagai mitra yang tangguh dalam menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan PTKIN secara keseluruhan.

Pengurus Forum Humas PTKIN yang hadir dalam Audiensi ini diantaranya Hayatul Islam dari UIN Raden Intan Lampung, Muhdar UIN Datokarama Palu, Muhammad Mahyudin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yuni Salma UIN Sumatera Utara , Agus Prajitno UIN Sultan Mahmud Idris Samarinda, Ratonggi UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, Mohammad Arifin IAIN Syekh Nur Jati Cirebon, Zidnie Iman Elfikri UIN Salatiga, Vaurina UIN Raden Fatah Palembang.



Forum Humas PTKIN Se-Indonesia berkunjung ke Biro HDI Kemenag RI mengadakan audiensi dengan Kepala Biro HDI Kemenag RI. rombongan diterima langsung di aula kantor setempat



Cyber awareness : How to achieve

Oleh: Agus Pamuji, M.Kom

Since cyberspace has opened many opportunities for people as the role end-user that interact with connected-device, information could be shared, fully generated, and data exchanged freely. As you know, could you envisage how many people knew about the source when the information was not considered addressed to privacy?. The victims are caused by criminals in virtual space to demand privacy whether there is a lack of information or another party has conveyed it deliberately. Thus, cybersecurity and infrastructure Security agents (CISA) should be arranged in the institution in order to encourage individuals and organisations toward the role of people when it could safeguard their parts of resources in cyberspace. The several agency or institutions considered a training program more preferred in the implementation, cybersecurity awareness in the beginning examined where what benefit was obtained, we must understand the role of

cybersecurity awareness take care security of the community in the organisation.

Being aware of cybersecurity throughout daily circumstances is referred to as cybersecurity awareness. Cybersecurity awareness includes understanding the risks associated with online interaction, email checking, and web surfing. Knowing about the risks of using the internet, reading emails, and being online are all part of being careful about cybersecurity. As leaders of a business, we need to make sure that everyone understands how important it is to protect our computer systems from attacks. There are differences in cybersecurity awareness between the general workforce and technical teams. Team and IT are necessary to ensure all resources that include management of data, permissions, and regulations become significance topics while this is not relevant for several organisations that are not yet supported. Thus, cybersecurity awareness is the most important how to



deliver team with a suitable training program which encourages lasting behaviour change.

Comparable to security occurrences, cybersecurity occurrences can come with a strong cost tag. On the off chance that you're battling to apportion budget to cybersecurity preparing, apparatuses or ability, you ought to think approximately it through the focal point of hazard administration. With an ever-rising number of cyberattacks each year, the chance of not teaching your representatives about cybersecurity mindfulness as it proceeds to develop. Cybercriminals are continually finding better approaches to delude the most recent protective tools and innovations, landing themselves within the inboxes and browsers of your workers. According to a survey in 2021 alone, 85% of information breaches included the human component, with 94% of malware conveyed through e-mail, for instance. These e-mail assaults nearly continuously include a few sorts of phishing. Phishing is the false hone of sending emails posturing as a true blue source to compel casualties to uncover delicate data, such as passwords and credit card numbers. You'll have seen phishing emails sometime recently, advertising you a free TV or inquiring you to alter your watchword. Whereas an e-mail spam channel will capture numerous of these, a few will still every so often make it through to your inbox. Not as it were is phishing a basic assault to perform, but it's a Google look absent. Anybody who can get to the dim web can buy a phishing pack the way you'd purchase a book from Amazon.

Whereas cybersecurity mindfulness is the primary step, workers must eagerly grasp and proactively utilize cyber-secure hones both professionally and actually for it to truly be successful. This is often known as a culture of security or security culture. Security culture is characterized as an organization's collective mindfulness, demeanours and behaviours toward security. Ready to all learn from organizations that have intensely contributed to building societies of security to drive down work environment occurrence rates. When organizations saw that security episodes, compared to security occurrences, were expensive and unsafe, they contributed to anticipating them with representative instruction. For this to be viable, they had to go past mindfulness to guarantee representatives

were embracing safety protocols as a portion of their work environment culture. A bit like you wouldn't enter a development location without a difficult cap, building a security culture will make common botches like reusing passwords or opening pernicious records a thing of the past. For security culture to be most compelling, it's imperative to form security preparation not as it was locked in but too significant to representatives so they get how cybersecurity impacts them in and exterior of work. Like learning how to twist together with your knees, security instruction can offer



assistance to them at domestic as well. With today's half-breed workforce, this mindset is more critical than ever. As pioneers, it is our part to associate the dabs and offer assistance to workers who get it how security instruction benefits them. Once you get there, you'll be able to make enduring behaviour alter and a culture of security.

The finest portion approximately cybersecurity preparation is that it can be customized to an organization's needs. From a formal security mindfulness preparation program to a month-to-month e-mail with cybersecurity tips and traps, any cybersecurity mindfulness and preparation can essentially affect worker behavior, and can indeed goad a social alter within the way your representatives see cybersecurity. The genuine alter starts once people purchase into the thought that cybersecurity is one of their possess work obligations. The foremost viable programs take a people-first approach to security instruction. This means adjusting and preparing to particular parts, divisions and societies to boost engagement, preparing pertinence and, eventually, enduring behaviour alter.



Selintas Tentang Bahan Ajar Bipa

Oleh: Nurhanah Widiyanti, M.Pd

Program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) merupakan rancangan pembelajaran yang disusun khusus untuk pemelajar asing. Program BIPA ditujukan pula untuk mempromosikan dan meningkatkan minat terhadap “bahasa dan budaya Indonesia”. Melalui tujuan utama tersebut, diharapkan dapat membentuk jejaring budaya yang kuat demi membina pengertian antarnegara sekaligus menginternasionalkan bahasa Indonesia.

Secara umum, pemelajar BIPA dibagi menjadi tiga jenjang, yakni pemula, menengah, dan lanjut. Pemelajar diklasifikasi menggunakan *Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)* untuk kepentingan *entry level* kompetensi. Selain upaya seleksi tingkatan, beberapa hal lain perlu dikembangkan lebih baik agar antusias terhadap bahasa Indonesia makin meningkat.

Pengajaran BIPA sebagai suatu kegiatan pembinaan, memerlukan beberapa kegiatan seperti (a) pengembangan kurikulum, (b) pengembangan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan peserta, dan lain-lain. Para penggerak di dunia BIPA tentu perlu menyiapkan banyak hal untuk meningkatkan mutu pengajaran BIPA agar tetap

diminati oleh masyarakat dunia.

Terkait hal itu, bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam menyukseskan proses pembelajaran di kelas BIPA. Bahan ajar merupakan segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu pemelajar dalam memahami proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, tersedianya bahan ajar yang berkualitas merupakan unsur wajib dalam pelaksanaan pembelajaran.

Bahan ajar yang terorganisir dengan baik dan sesuai kebutuhan pemelajar sangat dibutuhkan. Bahan ajar yang tersedia haruslah mampu mendukung tercapainya berbagai tujuan pembelajaran atau hal yang menjadi target capaian sesuai pada SKL BIPA. Pengembangan materi ajar BIPA harus memperhatikan pula tingkat kesulitan, tingkat produktivitas, tingkat kompleksitas, dan tingkat keberterimaan. Tujuannya agar bahan ajar yang dihasilkan efektif dan efisien.

Bahan ajar dapat dikembangkan dengan dasar enam prinsip, yakni (1) mengacu pada kurikulum, (2) berbasis teks dan memuat tugas, (3) menstimulus terjadinya *feedback*, (4) membuat pemelajar fokus memahami bentuk bahasa, (5) memotivasi pemelajar untuk menguasai keterampilan



berbahasa dan belajar, dan (6) menstimulus pemelajar mengembangkan keterampilan berbahasa saat berbaur di lingkungan masyarakat.

Pada pembelajaran BIPA, pemelajar bukan saja mempelajari bahasa, melainkan juga budaya Indonesia. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan sebab sudah menjadi amanat dari pemerintah dalam konsep mengenalkan bahasa Indonesia kepada dunia. Oleh karena itu, bahan ajar idealnya dibuat berbasis budaya guna mengembangkan *intercultural competence* pemelajar BIPA. Memperkenalkan budaya Indonesia melalui bahan ajar pun bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia dan menekan terjadinya *shockculture*.

Mengacu pada penjelasan di atas, pembuatan materi BIPA berbasis kearifan lokal bisa menjadi alternatif untuk menunjang belajar pemelajar BIPA. Ketersediaan bahan ajar tersebut tidak hanya berdampak pada pemilik budaya, tetapi juga orang asing yang mempelajarinya. Di sisi lain, materi menjadi menarik karena ada unsur keunikan dan kekhasan kearifan lokal yang selanjutnya bisa menjadi pengalaman baru maupun pengetahuan baru bagi pemelajar asing. Melihat bahwa pembelajaran BIPA terintegrasi bahasa dan budaya, maka untuk bahan ajar dengan spesifikasi budaya Cirebon pun idealnya dapat direalisasikan. Melalui pengembangan bahan ajar tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Motivasi pemelajar pun diharapkan meningkat, menjadi bermakna, memperluas wawasan dan pengalaman, serta membuat pemelajar kreatif.

Endah Ratnaningsih
Candradewi Wahyu Anggraeni

Ayo Belajar Bahasa Indonesia

Buku Ajar Bahasa Indonesia
bagi Penutur Asing Tingkat A1





oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan baik dalam konteks pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara. Karena itu, arsip tidak bisa hidup tanpa substansi ataupun hanya berjalan di ruang-ruang kosong, melainkan arsip perlu direfleksikan untuk memahami substansi, konten, kelembagaan, pelestarian dan pengolahan informasi yang ada di dalam arsip.

Jika pemaknaan secara filosofis dan intelektual arsip sudah bisa diinternalisasikan, maka arsip perlu dipahami lebih dari sekedar aktivitas teknis prosedural semata, melainkan sebagai media penghubung yang menjembatani masa lalu, kini dan nanti. Konteks historis dan pemikiran historis arsip ini menjadi hal yang esensial untuk memahami dan memanfaatkan sumber data primer dalam arsip. Karenanya, arsiparis perlu penguasaan keterampilan deskriptif dan naratif yang terkandung di dalam arsip, yang diperkenankan adanya kebebasan menginterpretasikannya sesuai perspektif masing-masing.

Menelisis Landasan Yuridis dan Tuntutan Profesional

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri PANRB Nomor 48 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Arsiparis dijelaskan bahwa arsiparis memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan. Dalam melaksanakan fungsi dan tugas profesionalnya, arsiparis juga perlu memiliki kesempatan mengembangkan kecakapan literasi kearsipan khususnya untuk mengolah dan menyajikan arsip menjadi informasi. Kegiatan ini menjadi hal yang penting terutama sebagai sebuah proses pengolahan arsip yang dimulai dari pemberkasan arsip aktif, penataan arsip inaktif, pengolahan arsip statis, dan pengolahan informasi kearsipan JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional)

maupun SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional). Maka, kemampuan arsiparis dalam mengolah dan menyajikan informasi perlu memperhatikan unsur nilai, makna, dan pesan yang diungkapkan melalui data, fakta maupun penjelasan yang didasari oleh dua hal utama yaitu penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

ICT (Information and Communication Technology)

Seorang arsiparis juga perlu melek teknologi dan memanfaatkan media untuk berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, memecahkan masalah dan berkolaborasi. Sejalan dengan pemikiran ini, maka konsep mendasar yang dibutuhkan dalam literasi kearsipan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menginterpretasikan dan menganalisis informasi yang diperolehnya. Mengingat literasi kearsipan dimaksudkan untuk bisa dimanfaatkan sebagai *pertama*, memahami orang lain maupun lingkungan sekitar. *Kedua*, menjadi stimulasi bagi seorang arsiparis untuk menyampaikan pendapat, pikiran maupun perasaannya tentang informasi yang diperolehnya dari arsip tertentu. *Ketiga*, menstimulasi minat arsiparis untuk mengeksplorasi kemampuan literasi dasar berupa membaca dan menulis. Keempat, mendorong sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.





DAKWAH PEMBERDAYAAN EKONOMI NABI

Oleh: Rijal Assidiq Mulyana, M.Pd

Dalam bahasa Arab, dakwah pemberdayaan disebut dengan *At-Tamkin*, bentuk mashdar dari "*makkana-yumakkinu*" yang memiliki arti kekuatan atau kekuasaan. Beberapa ahli menyebut bahwa dakwah pemberdayaan identik dengan gerakan dakwah dengan tujuan transformasi sosial yang dimaknai sebagai dakwah pembebasan dari penindasan, eksploitasi, dan ketidak-adilan (Nurjamilah, 2017: 97-98). Dakwah pembebasan serupa dengan apa yang pernah diperjuangkan oleh Imam Khomeini di Iran, yaitu membebaskan masyarakat Iran dari penindasan, eksploitasi, kesewenang-wenangan yang dilakukan rezim Syah pada saat itu.

Menurut Zaeni, dkk (2020: 102) dakwah pemberdayaan termasuk kedalam *dakwah bil lisan al-hal*, *dakwah bil lisan al-hal* menempatkan sasaran dakwah (objek) sebagai pelaku dakwah secara bersamaan, artinya pelaku dan sasaran dakwah ikut berkontribusi dan berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Transformasi sosial dapat terwujud apabila para pelaku dakwah mampu memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk kemandirian ekonomi, juga upaya-upaya lainnya yang dirasa relevan dan berkontribusi dalam transformasi sosial. Keberhasilan dakwah pemberdayaan terwujud apabila program/proyek dakwah tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan (Mahmuda, 2020: 19). Diharapkan program dakwah tersebut tidak hanya memberdayakan masyarakat secara duniawi namun juga ukhrawi.

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dakwah pemberdayaan meliputi dimensi-dimensi sebagai berikut: 1) dakwah yang

dilaksanakan bersifat aksi nyata untuk mewujudkan transformasi sosial dan ekonomi. 2) materi dakwah mengintegrasikan materi ke-Islaman dengan tuntunan Islam agar masyarakat muslim mampu meningkatkan taraf dan kualitas hidupnya.

Dalam aktivitas ekonomi ada 3 aspek yang sangat mendasar dalam ajaran Islam, yaitu, aspek akidah (*tawhid*), hukum (*syariah*), dan akhlak (Fauzia, 2014: 8). Ketika pemberdayaan ekonomi menjadi sasaran dalam proyek dakwah, maka ketiga aspek tersebut melekat, sebagai pesan-pesan yang disampaikan atau diseru oleh Nabi dan sekaligus dipraktekkan oleh beliau sebagai upaya pemberdayaan umat sekaligus pembebasan dari kebodohan (*jahiliyyah*), kesewenang-wenangan, dan penindasan dalam ekonomi.

Aqidah Ekonomi dalam Dakwah Nabi

Konsep akidah ekonomi menempatkan ekonomi sebagai ekonomi dan akidah sebagai satu kesatuan yang tidak terpisah. Fauzia (2014: 8) membagi akidah ekonomi menjadi 2 bagian: Pertama, Ekonomi *Ilahiyah* artinya bahwa setiap aktivitas ekonomi dilaksanakan dalam rangka beribadah sebagai bentuk penghambaan seorang hamba kepada Allah Yang Maha Esa. Sebagaimana dalam Q.S. Adz-Dzariyat 56, "*Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku*". Kedua, Ekonomi *Rabbaniyah* artinya bahwa setiap aktivitas ekonomi dilaksanakan guna mendapatkan manfaat dan maslahat bagi sesama dengan cara mengelola dan memanfaatkan setiap jenis sumber daya yang Allah sediakan kepada manusia, hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah Dzat pemberi rizki, pencipta sekaligus pengatur alam semesta. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Baqarah 212, "*..... Allah memberi rezeki kepada orang yang Dia kehendaki tanpa perhitungan*". Az-Zumar 62, "*Allah adalah pencipta segala sesuatu dan dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu*".

Hukum Ekonomi dalam dakwah Nabi

Hukum ekonomi atau dalam konsep keilmuan kekinian seringkali disebut dengan *Muamalah*, adalah seperangkat norma atau aturan *ilahiyah* yang mengatur hubungan antar manusia dalam ekonomi. Aturan-aturan dalam *muamalah* sendiri memuat halal, haram, dan syubhat (perkara-perkara yang samar). Halal berarti obyek atau praktek tersebut diperbolehkan dalam Islam, sementara haram adalah sebaliknya, dan syubhat adalah perkara-perkara yang masih abu-abu. Umumnya dalam konteks hukum ekonomi. Contoh perkara-perkara yang diharamkan dalam Islam seperti Riba (Q.S. Al-Baqarah 278-279)), Zina (Q.S. Al-Isra 32), *Khamr*/minuman keras (Al-Maidah 90), bangkai, darah, daging babi, dan setiap sembelihan yang tidak disembelih dengan menyebut nama Allah (Q.S. Al-Baqarah 173). Artinya setiap aktivitas ekonomi agar terhindar dari penggunaan obyek-obyek yang diharamkan tersebut.

Salah satu contoh adalah dengan hadirnya Perbankan Syariah di Indonesia menjadi salah satu jawaban atas kegelisahan umat Islam, sehingga hadirnya Perbankan Syariah memastikan umat Islam dapat melaksanakan



transaksi perbankan tanpa perlu cemas akan riba. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa motivasi utama nasabah menggunakan jasa perbankan Syariah adalah karena religiusitas (syariat Islam) (Sutrisno, 2016).

Akhlaq Ekonomi dalam dakwah Nabi

Akhlaq berasal dari kata Arab yang bermakna penciptaan. Artinya setiap tingkah laku makhluk (manusia sebagai ciptaan Allah Sang Khaliq) harus mengikuti ketentuan yang telah digariskan oleh Allah. Akhlaq juga berarti perangai/perilaku, perilaku lahir manusia berasal dari kondisi batinnya (Samad, 2016: 7). Bila batinnya baik maka perangainya akan baik, sementara bila batinnya buruk maka perangainya akan buruk. Perangai lahiriah menjadi cerminan kondisi batin seseorang.

Akhlaq juga serupa dengan etika. Etika atau *ethic* dalam bahasa latin dan *ethos* dalam bahasa Yunani adalah seperangkat nilai, norma, kaidah yang menjadi ukuran dalam menilai tingkah laku yang baik (Pamuji & Kiswara, 2022). Etika mendorong manusia untuk bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan (Bertens, 2022). sehingga manusia akan mempertimbangkan setiap tindakan yang dilakukan, setiap tindakan-tindakan ilegal, tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku, pasti harus dipertanggungjawabkan.

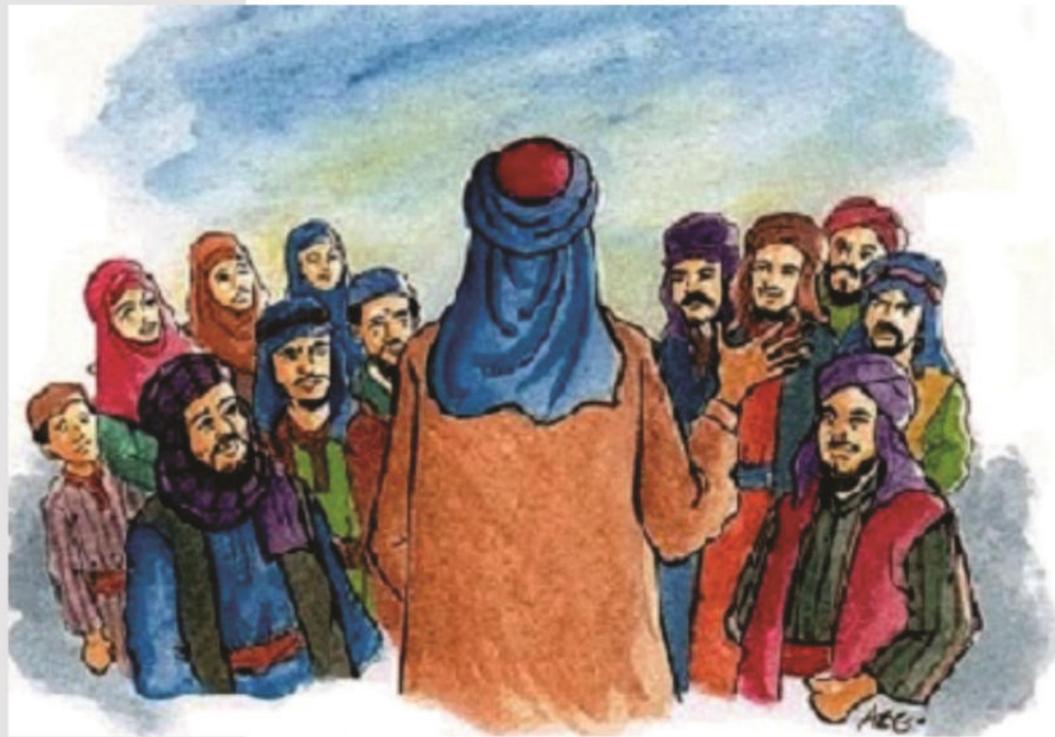
Akhlaq-Ekonomi yang disampaikan dalam pesan dakwah Nabi, dimaksudkan agar tegaknya norma dan nilai-nilai luhur yang merupakan ruh dalam setiap aktivitas ekonomi yang bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadist. Akhlaq ekonomi yang dimaksud meliputi:

1. Akhlaq dalam Bisnis.

Rasulullah adalah sosok yang menjadi model dalam menjalankan bisnis dengan mengedepankan akhlaq, tidak hanya sekedar ucapan atau sabda yang beliau sampaikan tetapi Rasulullah telah menjadi *uswatun hasanah*. Masyarakat Arab pada masa Nabi didominasi oleh masyarakat jahiliyyah, tidak terkecuali dalam cerminan aktivitas bisnisnya. Tindak kebohongan, kecurangan dan penipuan adalah serentetan perilaku masyarakat Arab pada saat itu (Zin, 1996).

2. Akhlaq dalam Aktivitas Produksi

Q.S Al-A'raf ayat 10 menjadi salah satu sumber/pedoman bagi umat Islam untuk melaksanakan aktivitas produksi. Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa "*Sesungguhnya kamu menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber*



penghidupan. Sangat sedikit darimu yang bersyukur". Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa bumi telah menjadi sumber penghidupan dan menjadi tempat bersyukur bagi manusia namun seringkali manusia lalai. Dalam konteks Islam, aktivitas produksi berkait berkelindan dengan rasa syukur/bentuk penghambaan manusia kepada Allah.

3. Akhlaq dalam Aktivitas Konsumsi

Pandangan Islam dalam aktivitas konsumsi dapat dijelaskan dalam beberapa konteks sebagai berikut: Pertama, aktivitas konsumsi dilakukan guna mendapatkan keridhaan Allah, Kedua, manusia dilarang untuk bersikap kikir dan menimbun harta.

4. Akhlaq dalam Pemasaran

Nabi Muhammad adalah pebisnis ulung. Karenanya, dalam konteks Islam, konsep pemasaran tercerap dalam jiwa dan sifat-sifat Nabi, yaitu *Shiddiq*, bahwa setiap pemasar harus berlaku jujur terhadap barang yang dijualnya. *Amanah*, setiap pemasar harus memiliki sifat amanah, sifat tersebut dibuktikan dengan menyampaikan secara terbuka kepada pemilik dagangannya mengenai berapa jumlah barang yang terjual atau sisa barang yang belum terjual, *Tabligh*, seorang pemasar haruslah menjadi sosok yang komunikatif, mampu menyampaikan secara komprehensif dan menarik mengenai barang dagangannya, *Fathonah*, seorang pemasar harus memahami, mengerti, mengenal tugasnya dan juga barang dagangan yang ia bawa.



Ramadhan dan Kesalehan Sosial

Oleh: Syahrul Kirom, M.Phil

Bulan ramadhan 1444 H adalah bulan yang mulia dan penuh ampunan, magfhiroh dari Allah swt. Umat Islam diwajibkan melakukan puasa sebulan penuh lamanya. Karena itu, ajaran nilai-nilai Islam di dalam ibadah Ramadan perlu diimplementasikan secara komprehensif. Nilai Ibadah ramadhan salah satunya adalah untuk saling membantu sesama nya yang kena musibah, kemiskinan dan kelaparan.

Pada momentum bulan ramadhan ini sangat tepat bagi umat Islam untuk selalu memperbaiki keimanan yang sedang kering. Agama tanpa iman seolah menjadi tak bermakna. Karena itu, agama perlu diisi dengan iman agar memiliki kekuatan yang mendasar untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan mendekatkan diri kepada Allah sehingga nilai kemanusiaan untuk saling berbagi pada kaum yang

lemah.

Oleh karena itu, nilai-nilai ajaran Islam di dalam bulan suci ramadhan ini harus secara penuh diimplementasikan dalam kehidupan umat Islam dengan cara beriman kepada Allah swt. Sehingga keimanan dan ketaqwaan yang merupakan salah satu fundamental dasar dalam membangun perekonomian dan peradaban umat Islam.

Puasa itu sendiri adalah suatu kegiatan untuk memeras nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam diri pelakunya agar umat Islam bisa menemukan sesuatu yang paling sejati. Melainkan juga mampu menguak nilai-nilai kebenaran dalam ajaran Islam demi meraih kesucian. Itulah esensi dari ibadah puasa. Puasa adalah nampeni, menyaring, menyuling, mengolah, sampai akhirnya kita temukan yang tersuci untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dengan selalu mengedepankan



sifat pengasih dan penyayang terhadap rakyat Indonesia..

Ritual ibadah puasa merupakan langkah konstruktif dalam melakukan pengalaman religius untuk membangun kesadaran religius dan kesadaran sosial sebagai upaya membangkitkan gairah untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT. *Pertama*, dengan cara berpuasa sebulan penuh dalam agama Islam, yang berarti umat manusia harus bisa menahan diri dari makan dan minum. Umat Islam bisa melatih diri untuk menahan dorongan survival manusia yang paling dasar, dan kemudian memperoleh pengalaman religius. Umat Islam diharamkan memakan dan minum dari hasil uang korupsi.

Berbagai tradisi religius di dunia memiliki ragam tradisi puasa yang juga berbeda. Akan tetapi, esensi dari semuanya adalah, bahwa manusia harus dapat berkorban untuk mencapai kebahagiaan yang paling otentik, yakni pengalaman mistik bersatu dengan Tuhan, melainkan juga berkorban untuk membangun kemanusiaan, saling tolong menolong dan membantu warganya yang membutuhkan pertolongan serta bantuan sembako kepada yang miskin.

Kedua, untuk mencapai kedekatan diri kepada Tuhan, umat Islam bisa melakukan sebuah ritual individu yakni mengurangi tidur. Dengan mengurangi tidur itu umat Islam sama saja dengan melakukan pembersihan jiwa dari kotoan-koran dan perilaku manusia yang jahat dalam diri manusia sebagai tindakan untuk menuju yang suci dan

transendental untuk lebih dekat kepada Allah Swt.

Puasa adalah suatu proses perenungan (*reflection*) untuk mampu memilah-milah mana yang sesuatu yang benar dan yang salah, melainkan mampu menggunakan waktunya untuk kebaikan antar sesama manusia dan untuk beribadah kepada Allah swt. Ibadah Puasa merupakan kegiatan kontemplatif untuk menyeleksi hal-hal yang haram, yang mungkar dan yang jahat untuk kita tinggalkan seperti mencuri, melakukan korupsi, minum-minuman keras, menyebarkan berita hoax, menfitnah orang lain, bermaksiat.

Puasa di bulan ramadhan ini merupakan bagian dari revolusi mental. Yakni di bulan puasa ini seluruh umat Islam dituntut untuk melakukan perubahan dari mental-mental yang suka menyebarkan kebencian, suka membuat fitnah, suka mengkorupsi uang negara, mental melakukan penyimpangan kekuasaan dan menyalahgunakan amanah dan tanggung jawabnya sebagai pejabat publik.

Dengan demikian, pemimpin nasional bangsa Indonesia pada bulan Ramadhan ini sudah seharusnya mampu membangun revolusi mental, mentalitas kemanusiaan membantu yang lemah, mentalitas pejabat publik harus mencerminkan keteladanan yang baik. Memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bulan Puasa adalah bulan instropeksi diri atas mentalitas diri manusia, bagaimana membangun mentalitas yang baik dari segi lahiriah maupun bathniah, sehingga melahirkan mentalitas-mentalitas yang jujur dalam mengemban dana sosial, dana bantuan sosial, amanah dan bertanggung jawab penuh terhadap Allah swt dan rakyat Indonesia.

Karena itu, umat Islam harus memanfaatkan betul, momentum bulan ramadhan ini untuk memperbaiki mentalitas diri, membersihkan jiwa dari sifat Hoax, sifat suka memfitnah, sifat yang kotor dan selalu melaksanakan ibadah puasa dengan penuh kebaikan, kesempurnaan, melakukan amalah makbulan dan keikhlasan untuk mencapai ridhonya serta selalu mendekatkan diri padanya agar ibadah puasa kita nantinya diterima Allah Swt. *Amiin* .



Perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus sebagai badan hukum publik yang otonom.

PTN-BH

TEKNIS PENGAJUAN AKREDITASI PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN BARU PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM

Oleh: Yeti Nurizzati, M.Si

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) memiliki wewenang untuk membuka dan atau menutup program studi secara mandiri. Berdasarkan pasal 37 ayat 1 huruf h Permendikbud No. 5 tahun 2020 Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) memberikan rekomendasi pemenuhan persyaratan minimum untuk pembukaan program studi kepada Menteri atau Pimpinan PTN-BH. Untuk itu PTN-BH yang akan membuka program studi kependidikan baru harus mendapat rekomendasi pemenuhan syarat minimum akreditasi dari Lembaga Akreditasi Kependidikan (LAMDIK) sesuai dengan SN-Dikti, dan selanjutnya setelah Pembukaan Program Studi baru tersebut dibuka LAMDIK akan menerbitkan Akreditasi Program Studi Kependidikan baru tersebut dengan peringkat baik.

Pengajuan Akreditasi Program Studi Kependidikan (APSK) baru pada PTN-BH dilakukan melalui 2 (dua) tahap yaitu tahap 1 (pertama) pengajuan pemenuhan syarat minimum APSK baru meliputi pra pengajuan, pengajuan, penilaian/validasi, dan penetapan pemenuhan syarat minimum APSK baru; serta tahap 2 (kedua) pengajuan APSK baru meliputi pengajuan, verifikasi, dan penetapan APSK baru.

Tahap 1. Pengajuan Pemenuhan Syarat Minimum APSK pada PTN-BH dilakukan dengan prosedur sbb:

a. Pra Pengajuan

- (1) Rektor PTN-BH mengajukan proposal pembukaan Program Studi Kependidikan baru kepada Senat Akademik PTN-BH;
- (2) Senat Akademik PTN-BH melakukan evaluasi dan verifikasi pemenuhan syarat minimum pembukaan Program Studi Kependidikan baru;
- (3) Senat Akademik PTN-BH memberikan rekomendasi/persetujuan pemenuhan syarat minimum dan pembukaan Program Studi Kependidikan baru;

b. Pengajuan Pemenuhan Syarat Minimum APSK baru

- (1) Rektor PTN-BH mengajukan permohonan pemenuhan syarat minimum APSK baru yang akan dibuka kepada Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) melalui laman <https://sima.lamdik.or.id> dilengkapi dengan:
 - a) Dokumen Pemenuhan Syarat Minimum APSK baru yang diajukan, disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan didukung bukti-bukti yang diperlukan;



- b) Bukti pembayaran biaya APSK baru pada PTN-BH dan bukti potong PPh pasal 23 (2%) sebagaimana diatur dalam pasal 4 ayat (4) dan (10) Perlamdik Nomor 27 Tahun 2023;
 - c) Rekomendasi dan laporan hasil evaluasi usulan Program Studi baru oleh Senat Akademik (PTN-BH) berdasarkan Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum APSK LAMDIK didukung bukti-bukti.
- (2) LAMDIK melakukan pemeriksaan kelengkapan

diterbitkan SK Tidak Memenuhi Syarat Minimum APSK sehingga belum layak dibuka Program Studi Kependidikan Baru dan dapat dilakukan perbaikan.

Tahap 2. Pengajuan APSK Baru dilakukan dengan prosedur sbb:

a. Pra Pengajuan APSK Baru

- (1) Rektor PTN-BH menerbitkan SK Pembukaan Program Studi Kependidikan baru yang diusulkan;
- (2) Rektor PTN-BH mendaftarkan Program Studi Kependidikan baru pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

baru pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

b. Pengajuan APSK Baru

- (1) Rektor mengajukan permohonan APSK baru yang akan dibuka kepada LAMDIK melalui laman <https://sima.lamdik.or.id>

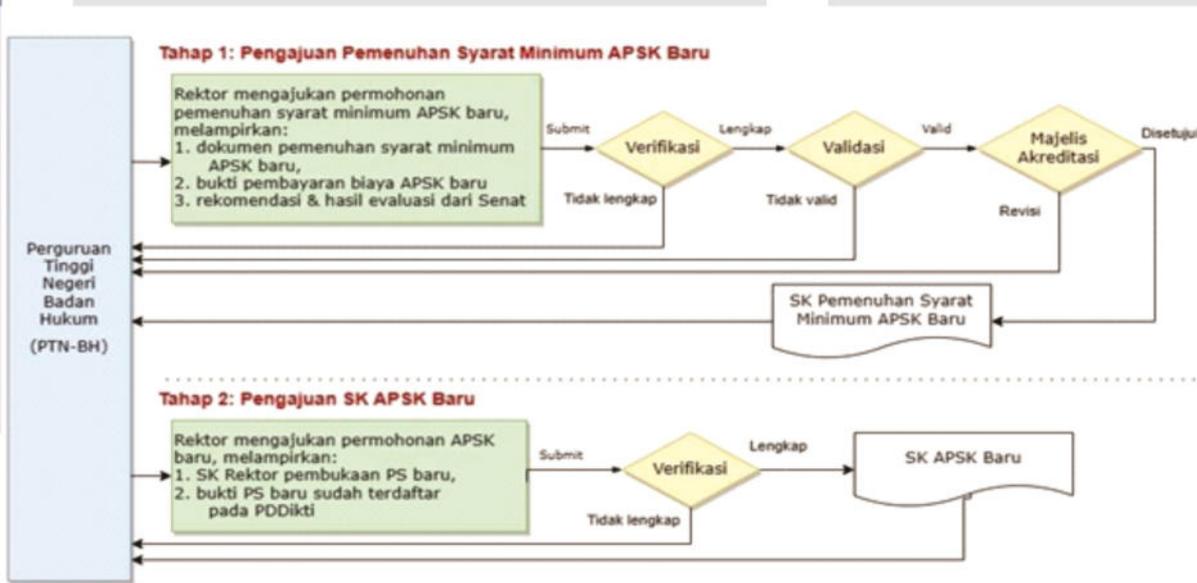
administrasi dan dokumen, jika tidak lengkap akan dikirimkan kembali ke PT Pengusul untuk dilengkapi, jika dinyatakan lengkap dilanjutkan tahap penilaian.

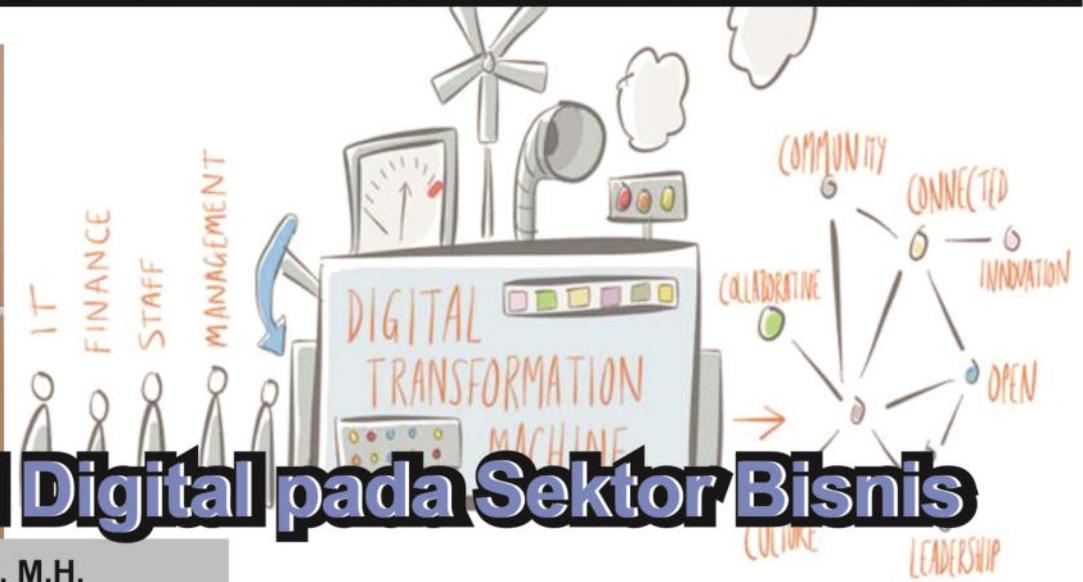
c. Penilaian dokumen Pemenuhan Syarat Minimum APSK

- (1) Validator LAMDIK melakukan validasi dan verifikasi pemenuhan syarat minimum APSK, jika hasilnya tidak memenuhi syarat, dokumen akan dikirimkan kembali ke PT pengusul untuk perbaikan, dan jika telah memenuhi syarat, Validator memberikan rekomendasi ke MA LAMDIK untuk bahan pertimbangan;
- (2) MA melakukan Rapat Pleno membahas dan memutuskan pemenuhan syarat minimum APSK baru;
- (3) MA mengirim hasil keputusan rapat pleno kepada Ketua Umum LAMDIK;
- (4) Ketua Umum LAMDIK menerbitkan SK Pemenuhan Syarat Minimum APSK, sehingga layak untuk dibuka Program Studi Kependidikan Baru yang diusulkan, jika tidak memenuhi

dilengkapi dengan:

- a) Copy Surat Keputusan Pembukaan Program Studi baru yang diajukan;
- b) Bukti Program Studi Kependidikan baru telah terdaftar dalam PDDikti.
- (2) LAMDIK melakukan pemeriksaan kelengkapan administrasi dokumen, jika tidak lengkap dokumen akan dikirimkan kembali ke PT Pengusul untuk dilengkapi;
- (3) Jika dokumen dinyatakan lengkap, Ketua Umum LAMDIK menerbitkan SK APSK baru dengan peringkat Baik yang berlaku 2 (dua) tahun sejak Program Studi Kependidikan menerima mahasiswa baru, dan tidak dapat diperpanjang serta wajib mengajukan usulan APSK kepada LAMDIK paling lambat 6 (enam) bulan sebelum masa APSK berakhir.





Transformasi Digital pada Sektor Bisnis

Oleh : Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.

Digitalisasi adalah proses konversi data analog ke bentuk digital nol dan satu. Digitalisasi membutuhkan proses analog dan mengubahnya menjadi bentuk digital tanpa ada perubahan lain pada proses itu sendiri—(Gartner, 2023). Transformasi digital adalah proses penyelarasan teknologi dan model bisnis untuk memastikan nilai baru bagi pelanggan dan karyawan dalam ekonomi digital yang terus berubah dan berkembang (Ulas, 2019). Transformasi digital adalah penggunaan teknologi digital baru untuk memungkinkan peningkatan bisnis besar seperti melalui peningkatan pengalaman pelanggan, perampingan operasi, atau bahkan menciptakan model bisnis baru (Fitzgerald et al., 2014).

Pergeseran dari teknologi elektronik analog ke teknologi digital adalah kekuatan pendorong revolusi digital saat ini. Pada tahun 1986, 99,2% kapasitas penyimpanan dunia adalah analog. Namun sejak tahun 2007, 94% kapasitas penyimpanan informasi dunia telah didigitalkan. Berdasarkan fakta tersebut, dapat dikatakan bahwa data yang merupakan bagian dari proses bisnis seringkali diproses melalui teknologi digital yang canggih. Hal ini menyebabkan perubahan mendasar dalam proses bisnis (Owens & Padilla, 2021).

Transformasi digital mengacu pada transformasi bisnis strategis, yang pada intinya berfokus pada pelanggan dan sama-sama membutuhkan perubahan organisasi dan budaya, bersamaan dengan penerapan teknologi digital. Perubahan dalam organisasi telah mengarah pada interkoneksi orang dan teknologi digital, menciptakan sistem sosio-teknis (STS) tertentu, di mana integrasi teknologi digital ke dalam sistem sosial mewakili langkah evolusi masyarakat lainnya, dan dengan demikian cara kita melakukan bisnis. Pembuatan STS menghasilkan jejaring sosial yang memiliki potensi kinerja jauh lebih besar daripada jejaring sosial yang dibangun tanpa teknologi digital—(Stalmachova et al., 2022). Dapat dikatakan bahwa kita mendigitalkan informasi, mendigitalkan proses dan peran yang membentuk operasi perusahaan, dan mentransformasikan perusahaan dan strateginya secara digital. .

Transformasi digital adalah integrasi teknologi digital di semua area bisnis, meningkatkan proses operasi saat ini dan menciptakan proses operasi baru dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan. Ini mewakili pergeseran budaya ke cara berbisnis yang lebih gesit dan cerdas, didukung oleh teknologi seperti analitik canggih dan kecerdasan buatan (AI). Upaya perusahaan untuk bertransformasi secara digital sebagian besar telah dimulai, dan semakin meluas dan mendalam - pada tahun 2023, organisasi yang bertransformasi secara digital diperkirakan akan berkontribusi lebih dari setengah PDB global (Taylor, 2023).

Implementasi proyek transformasi digital tidak selalu mulus - sebagian besar inisiatif semacam itu mengalami semacam kehilangan momentum pada tahapan yang berbeda. Sebagian besar tantangan yang dihadapi dalam transformasi digital berpusat pada masalah strategi, komunikasi, budaya, dan bakat. Faktor terpenting penentu keberhasilan transformasi digital adalah memiliki strategi bisnis yang jelas dan komitmen yang kuat untuk menjalankannya. Menjadi digital berarti lebih dari sekadar mengadopsi teknologi inovatif tertentu - ini tentang penemuan kembali bisnis di era digital. Setiap perusahaan perlu menentukan tujuannya sendiri dan memutuskan pendekatan uniknya (Taylor, 2023). Penguatan bisnis di era digital dapat dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya:

1. Literasi ekonomi digital perlu dimiliki pelaku usaha agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan optimal.
2. Meningkatkan aksesibilitas usaha dan kemitraan melalui teknologi digital dengan memperluas pasar melalui media sosial, website, dan platform e-commerce.
3. Memanfaatkan teknologi digital untuk mengoptimalkan tata kelola usaha yang mencakup sistem informasi manajemen, keuangan, operasional, dan pemasaran.
4. Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, seperti melalui sistem pembukuan digital dan platform pelaporan kinerja.

Regulasi yang mengikat pelaku bisnis dalam penggunaan teknologi digital dapat dibedakan menjadi tiga



kategori, yakni regulasi terkait ekonomi, regulasi tentang teknologi, dan regulasi tentang para pihak yang menjalankan kegiatan usaha. Dari sisi ekonomi, terdapat sejumlah regulasi yang dapat menjadi acuan bagi pelaku ekonomi digital dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Regulasi terkait ekonomi digital antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
5. Undang-Undang tentang Lembaga Pembiayaan.

Sedangkan dari sisi teknologi, ada beberapa regulasi yang mengatur ekonomi digital, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
3. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

Selain payung hukum yang dapat dijadikan acuan dalam kegiatan usaha, terdapat dua aspek penting lainnya yang memerlukan payung hukum, yaitu dari segi pelaku atau subjek hukum dan dampak yang ditimbulkannya. Payung hukum untuk memfasilitasi pelaku usaha secara umum cukup baik, diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Dilihat dari dampak yang ditimbulkan, terdapat beberapa isu penting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis terkait dengan hak kekayaan intelektual, perlindungan konsumen, anti monopoli dan pencucian uang. Saat ini yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana dengan aspek perpajakan dan masalah privasi data. Pengaturan ekonomi digital lebih lanjut menjadi tugas pemerintah yang berkuasa. Dalam mengembangkan penguatan bisnis di era digital, diperlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, perusahaan teknologi, dan masyarakat. Pelaku bisnis juga perlu terus mengembangkan diri agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan peluang yang ada.

UU ITE sebagai *lex digitalis* di Indonesia memberikan artikulasi peraturan perundang-undangan untuk kontrak elektronik sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Angka 17 yaitu Kontrak Elektronik adalah perjanjian antar pihak yang dilakukan melalui Sistem

Elektronik. Sistem Elektronik juga diberikan pengertian tekno-yuridis sebagai rangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi menyiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarluaskan Informasi Elektronik. Kontrak elektronik atau e-contract dikategorikan oleh UU ITE sebagai Transaksi Elektronik, Transaksi Elektronik dalam konstruksi perundang-undangan adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, dan/atau media elektronik lainnya (UU No. 11 tahun 2008).

Regulasi yang diperlukan badan usaha sudah cukup, permasalahan yang masih perlu dibenahi adalah regulasi yang ada masih tersebar di berbagai bidang atau sektor. Badan usaha dapat memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai kegiatan usaha. Pengusaha dapat menjalankan kegiatan usaha dengan menggunakan teknologi digital secara maksimal seperti website perusahaan, media sosial, marketplace, dan iklan online berbayar. Tidak ada aturan yang membatasi pengusaha dalam penggunaan teknologi digital sehingga transformasi lembaga bisnis menjadi badan usaha digital sangat bisa dilakukan.

Transformasi model bisnis ke basis digital adalah suatu keharusan. Perkembangan teknologi begitu pesat sehingga setiap sektor bisnis perlu mengikuti perkembangan teknologi. Peluang yang bisa didapat dari pemanfaatan teknologi digital sangat luas, bahkan lebih luas dari yang dilakukan secara konvensional. Pengusaha dapat memperoleh pasar yang sangat luas hanya dengan menggunakan alat seperti website, media sosial, marketplace, dan iklan online berbayar. Setiap orang dapat dengan mudah mengakses informasi di Internet, termasuk produk bisnis yang ditawarkan. Regulasi bisnis untuk mulai menggunakan format bisnis elektronik (e-commerce) sudah terbuka lebar.

Referensi

- Fitzgerald, M., Kruschwitz, N., Bonnet, D., & Welch, M. (2014). *Embracing Digital Technology: A New Strategic Imperative*. MIT Sloan Management Review, 55(2), 1. Gartner. (2023). *Gartner Glossary Digitization*. <https://www.gartner.com/en/information-technology/glossary/digitizationLaw>. (2008).
- Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions. The Indonesian Government.
- Owens, T., & Padilla, T. (2021). Digital sources and digital archives: historical evidence in the digital age. *International Journal of Digital Humanities*, 1(3), 325341.
- Stalmachova, K., Chinoracky, R., & Strenitzerova, M. (2022). Changes in business models caused by digital transformation and the COVID-19 pandemic and possibilities of their measurement case study. *Sustainability*, 14(1), 127.
- Taylor, P. (2023). Digital transformation - Statistics & Facts. Statista. <https://www.statista.com/topics/6778/digital-transformation/#dossierKeyfigures>
- Ulas, D. (2019). Digital transformation process and SMEs. *Procedia Computer Science*, 158, 662671.
- Undang-Undang No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi



DZIKIR KIHOF

DZIKIR KIHOF

Dzikir Wirid

Oleh : Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag

Agama shufi adalah wirid yang diciptakan oleh syekh dan dianggap sebagai ibadah. dzikir kalimat tahlil لا اله الا الله adalah dzikir umum. Sedangkan dzikir khusus yaitu melafalkan kalimat لا اله الا الله diposisikan lebih utama daripada membaca al-Quran. { al-Fawzan, Shalih bin Fawzan bin ‘Abdullah, Haqiqat al-Tasawuf wa Mawqif al-Shufiyyah min Ushul al-‘Ibadah wa al-Din, hal. 17}

Meskipun berbeda-beda nama dan masing-masing mempunyai keistimewaan sendiri-sendiri akan tetapi tarekat para sufi seperti al-Syadzali, al-Rifa’i, al-Tijani, al-Qadiri, al-Naqsyabandi dan lain-lain memiliki tujuan satu (al-Qasim, Mahmud ‘Abd. Al-Rauf, al-Kasyf

‘an Haqiqat al-Shufiyyah, hal.9). Aqidah shufiah adalah لا اله الا الله } al-Kalabadzi, al-Ta’arruf li Madzhab Ahl al-Tasawwuf, hal. 130} Tarekat memiliki kedudukan mulia karena ia akan mengantarkan kepada haqiqat. Seseorang tidak akan dapat mencapai haqiqat sebelum menjalani tarekat {hal. 397}.

Jumlah tarekat adalah sejumlah banyaknya syekh pendiri tarekat. Tarekat-tarekat dimaksud dapat dibedakan berdasarkan lafal wirid. (al-Qasim, Mahmud ‘Abd. al-Rauf, al-Kasyf ‘an Haqiqat al-Shufiyyah, hal. 404).

Dzikir sufi mengutamakan dzikir ifrad dengan melafalkan kalimat لا اله الا الله atau هو هو هو. Ada juga yang mendawamkan sholawat. (Bakir, Abu ‘Azayim Jad Al-Karim,



Shuwar Min Al-Tashawuf, 2014. Halaman 11-12). Mendawamkan dzikir didalam aterkat diyakini sebagai cara efektif untuk mencapai kedekatan (qurb) dengan Allah. Seluruh tarekat sepakat bahwa, mendawamkan dizkir akan membuahkan kebersihan sir. Dan, ketika sir telah mendapatkan kejernihannya maka ia akan mendapatkan posisinya di hadirat Allah. (al-Qasim, Mahmud 'Abd. al-Rauf, al-Kasyf 'an Haqiqat al-Shufiyah, hal.371). {al-Anwar al-Qusiyah, juz I, hal.144)

Syekh Dawud bin Bakhila menegaskan, wahai murid hendaknya tujuan dizkir dan ibadahmu adalah pahala. Tetapi, yang lebih penting dari itu adalah kelezatan munajat dengan Allah.(al-Qasim, Mahmud 'Abd. al-Rauf, al-Kasyf

'an Haqiqat al-Shufiyah, hal.374) dan {al-Anwar al-Qusiyah, juz I, hal.144) Ketika seorang selalu dizkrullah maka dia akan mendapatkan penampakkan sifat-sifat Allah dan kelezatan sirna kedalam wujud-Nya, baik materi dan immateri (al-Qasim, Mahmud 'Abd. al-Rauf, al-Kasyf 'an Haqiqat al-Shufiyah, hal.377). Haqiqat adalah buah dari thariqat seperti persaksian terhadap nama-nama, sifat-sifat dan dzat Allah. (al-Qasim, Mahmud 'Abd. al-Rauf, al-Kasyf 'an Haqiqat al-Shufiyah, hal.377).



Memaknai Pesan Moral Ibadah Haji dan Kurban

Oleh : Dr. Didi Junaedi, M.A

Hari Raya Idul Adha merupakan Hari Raya istimewa, karena dua ibadah agung dilaksanakan pada hari raya tersebut, yaitu Ibadah Haji dan Ibadah Kurban.

Pada hakekatnya, dua ibadah agung nan mulia yang terdapat dalam bulan Dzulhijjah ini merupakan napak tilas perjalanan hidup salah seorang nabiyullah. Ikon manusia yang begitu dekat dengan Allah, yang karenanya diberi gelar Khalilullah (kekasih Allah), dialah Ibrahim as. Sosok Ibrahim, dengan kedekatan dan kepatuhannya secara paripurna kepada Allah tampil sekaligus dalam dua ibadah di hari raya Idul Adha, yaitu ibadah haji dan ibadah kurban.

Dalam ibadah haji, peran nabi Ibrahim tidak bisa dilepaskan. Tercatat bahwa syariat ibadah ini sesungguhnya berawal dari panggilan nabi Ibrahim yang diperintahkan oleh Allah swt dalam firmanNya: “Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di Baitullah (dengan mengatakan): “Janganlah kamu mempersekutukan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orang-orang yang thawaf, orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' serta sujud. Dan kemudian serulah manusia untuk menunaikan ibadah haji, niscaya mereka akan

datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh”. (Q.s. Al-Hajj: 26-27).

Ibadah ini harus diawali dengan kesiapan seseorang untuk menanggalkan seluruh atribut dan tampilan luar yang mencerminkan kedudukan dan status sosialnya dengan hanya mengenakan dua helai kain 'ihram' yang mencerminkan sikap tawaddu' dan kesamaan antar seluruh manusia. Dengan pakaian sederhana ini, seseorang akan lebih mudah mengenal Allah karena dia sudah mengenal dirinya sendiri melalui ibadah wuquf di Arafah.

Dengan penuh kekhuyu'an dan ketundukkan seseorang akan larut dalam zikir, munajat dan taqarrub kepada Allah sehingga ia akan lebih siap menjalankan seluruh perintahNya setelah itu. Dalam proses bimbingan spiritual yang cukup panjang ini seseorang akan diuji pada hari berikutnya dengan melontar jumrah sebagai simbol perlawanan terhadap setan dan terhadap setiap yang menghalangi kedekatan dengan Rabbnya. Kemudian segala aktifitas kehidupannya akan diarahkan untuk Allah, menuju Allah dan bersama Allah dalam ibadah thawaf keliling satu



titik fokus yang bernama ka'bah. Titik kesatuan ini penting untuk mengingatkan arah dan tujuan hidup manusia: "katakanlah: "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam". (Q.s. Al-An'am: 162)

Akhirnya dengan modal keyakinan ini, seseorang akan giat berusaha dan berikhtiar untuk mencapai segala cita-cita dalam naungan ridha Allah swt dalam bentuk sa'i antara bukit shafa dan bukit marwah. Demikian ibadah haji sarat dengan pelajaran yang kembali ditampilkan oleh Ibrahim dan keluarganya.

Dalam ibadah kurban, kembali Nabi Ibrahim tampil sebagai manusia pertama yang mendapat ujian pengorbanan dari Allah swt. Ia harus menunjukkan ketaatannya yang totalitas dengan menyembelih putra kesayangannya yang dinanti kelahirannya sekian lama.

Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar." (Q.s. Ash-Shaffat: 102).

Dalam rangkaian ayat tersebut Allah Swt. menguji sejauh mana kualitas keimanan Nabi Ibrahim. Apakah kecintaannya kepada anak semata wayangnya--- yang menyimbolkan kesenangan duniawi---- itu menghalangi ketaatannya kepada Allah, atukah justru sebaliknya, ketaatannya kepada Allah melebihi kecintaannya kepada apapun juga, termasuk kecintaannya kepada buah hati belahan jantungnya.

Dalam peristiwa tersebut dikisahkan bahwa Nabi Ibrahim berhasil mengalahkan egonya, ia mampu membebaskan dirinya dari belenggu nafsu kebendaan (materi)-- berupa kecintaannya kepada anaknya--- dengan kesediaan mengurbankan anaknya demi memenuhi perintah Allah. Untuk itu, Allah kemudian menggantinya dengan hewan sembelihan yang besar.

Kisah ini bukanlah mitos, atau cerita fiktif belaka, namun suatu fakta sejarah kehidupan seorang rasul Allah yang benar adanya. Dari peristiwa dramatis inilah kemudian

ibadah kurban yang disimbolkan dengan menyembelih hewan kurban disyariatkan.

Mayoritas ulama berpendapat bahwa prosesi pengurbanan yang disimbolkan dengan penyembelihan hewan kurban melambangkan dua dimensi sekaligus, yaitu dimensi vertikal-spiritual (hablun min Allah) dan dimensi horisontal-sosial (hablun min an-nas). Dengan kata lain, ibadah kurban selain sebagai upaya taqarrub dan pementapan tauhid seorang hamba terhadap penciptanya, juga merupakan usaha pembelajaran atas nilai-nilai solidaritas sosial terhadap sesama.

Ritual haji yang disimbolkan dengan mengenakan pakaian ihram, menanggalkan segala bentuk kemewahan duniawi, mengakui persamaan derajat manusia dapat dimaknai secara luas. Selain sebagai upaya taqarrub (pendekatan diri) seorang hamba terhadap Penciptanya, juga dapat diartikan sebagai upaya menumbuhkan sikap kesadaran akan eksistensi kemanusiaan serta solidaritas sosial terhadap sesama.

Demikian halnya dengan ibadah kurban, yang disimbolkan dengan menyembelih hewan kurban, dapat dimaknai sebagai bukti ketaatan dan penyerahan diri secara total kepada sang Khalik, Allah Swt. Kita pangkas semua bentuk egoisme, kesombongan serta keserakahan kita. Kita tundukkan diri, hati dan jiwa kita hanya kepada Allah Swt semata. Inilah inti ajaran tauhid yang sesungguhnya.

Ibadah haji dan kurban merupakan simbol komitmen bersama untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, mengajarkan kepekaan sosial, empati terhadap pelbagai persoalan yang menimpa orang lain, sehingga setiap individu ataupun kelompok sosial terjamin hak-haknya sebagai manusia yang merdeka dan bermartabat. Singkatnya, ritual ibadah haji dan kurban mengajarkan kita untuk melakukan transendensi, merefleksi, mengapresiasi, sekaligus mentransformasikan nilai-nilai moral ilahi yang suci dan sangat mulia ini menuju nilai-nilai insani dalam realitas sosial.



Resesi Global 2023

HADAPI EKONOMI 2023: MENDUNG RESESI KIAN PEKAT

Oleh : Dra. Elly Suherly, M.Pd

Awan hitam resesi mulai menggelayuti negara-negara Asia. Dampaknya bisa merambat sampai ke Indonesia, bahkan resiko resesi mengancam Indonesia. Pada dasarnya, resesi ekonomi adalah kondisi saat perekonomian negara tengah memburuk. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), resesi adalah suatu kondisi di mana perekonomian suatu negara sedang memburuk, yang terlihat dari produk domestik bruto (PDB) negatif, pengangguran meningkat, maupun pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut. Sedangkan melansir Forbes, resesi adalah penurunan signifikan dalam kegiatan ekonomi yang berlangsung selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun.

Dalam berbagai kesempatannya beberapa waktu lalu, Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani seringkali mengemukakan kepada publik mengenai situasi ekonomi dunia saat ini berupa potensi terjadinya stagflasi dan ketidakpastian yang akan melanda dunia, ia mengatakan bahwa pada tahun 2023 Indonesia harus bersiap menghadapi gelombang resesi ekonomi. Gejala ekonomi tersebut dimulai dari terkontraksinya ekonomi dunia (termasuk Indonesia) akibat Covid-19; dampak pemulihan ekonomi yang tak berbarengan antara negara maju, negara miskin, dan

berkembang; serta kenaikan harga energi dan pangan akibat terganggunya rantai pasok karena perang Rusia-Ukraina. Selain itu, potensi kenaikan suku bunga acuan (*The Fed*) secara agresif memaksa bank sentral negara lain menaikkan suku bunga acuan juga. Menurutnya, salah satu keputusan penting yang dihasilkan dalam pertemuan para menkeu dan gubernur bank sentral G20 adalah menghilangkan penyebab ancaman stagflasi berkaitan dengan kelangkaan dan melambungnya harga pangan dan energi.

Tentunya, hal ini menjadi topik hangat diperbincangkan karena suatu isu yang sangat sensitif akan sangat berdampak bagi perekonomian negara apalagi perekonomian masyarakat. Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul “*Is a Global Recession Imminent?*” memprediksi kemungkinan terjadinya resesi ekonomi global pada tahun 2023 mendatang. Prediksi tersebut, terasa semakin nyata dengan beberapa indikasi yang sudah mulai terjadi, seperti kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan bank sentral berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi. Karena penyebabnya adalah perang Rusia-Ukraina, maka perang itu harus dihentikan. Namun, siapa yang harus menghentikannya? Keputusan penghentian perang sangat bergantung kepada Rusia dan Ukraina beserta



sekutunya.

Dari beberapa faktor pemicu diatas, dampak dari resesi ekonomi dapat mengakibatkan penurunan secara simultan pada seluruh aktivitas ekonomi seperti lapangan kerja, investasi, dan keuntungan perusahaan. Selain karena meningkatnya harga-harga secara tajam sehingga menyebabkan ekonomi menjadi stagnan atau dalam proses yang dikenal sebagai stagflasi, resesi ekonomi juga bisa terjadi karena turunnya harga-harga atau deflasi. Situasi ini disebut bisa membuat ekonomi tahun depan akan lebih gelap.

1. Perlambatan ekonomi akan membuat sektor riil menahan kapasitas produksinya sehingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akan sering terjadi bahkan beberapa perusahaan mungkin menutup dan tidak lagi beroperasi.
2. Kinerja instrumen investasi akan mengalami penurunan sehingga investor cenderung menempatkan dananya pada bentuk investasi yang aman.
3. Ekonomi yang semakin sulit pasti berdampak pada pelemahan daya beli masyarakat karena mereka akan lebih selektif menggunakan uangnya dengan fokus pemenuhan kebutuhan terlebih dahulu.
4. Permintaan ekspor produk jadi Indonesia seperti tekstil dan kerajinan menurun, terutama dari AS, Eropa, dan Tiongkok;
5. Penurunan harga beberapa komoditas minyak mentah, minyak sawit mentah (CPO), dan logam dasar;
6. Kenaikan suku bunga di negara-negara maju yang menyebabkan aliran modal mengalir ke luar negeri;
7. Pertumbuhan ekonomi melambat;
8. Meningkatnya beban biaya usaha akibat depresiasi rupiah.

Ancaman akan terjadinya resesi ekonomi global ini perlu disikapi oleh pemerintah dengan melakukan langkah antisipatif untuk terus mendorong kinerja perekonomian nasional. Walaupun kinerja perekonomian nasional saat ini cukup positif, namun jika resesi ekonomi global benar-benar terjadi maka Indonesia diyakini akan terkena dampaknya dan dapat menyeret Indonesia ke dalam “jurang” resesi ekonomi tersebut.

Menurut Sri Mulyani, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memiliki peranan penting untuk bisa meredam guncangan yang terjadi di tengah potensi semakin meningkatnya suku bunga investasi ke depannya.

APBN harus mampu memainkan peran sebagai peredam guncangan agar perekonomian tetap kuat dan berdaya tahan. Dalam mendesain APBN, pemerintah sangat mempertimbangkan kondisi perekonomian global agar mampu meredam guncang-guncangan itu. Saat ini ekonomi Indonesia cukup terjaga, ditandai terjaganya pertumbuhan ekonomi di kisaran 5 persen.

Infrastruktur memegang peranan yang sangat penting sebagai lokomotif pembangunan untuk menggerakkan roda pertumbuhan ekonomi. Keberadaan infrastruktur akan mendorong peningkatan produktivitas faktor-faktor produksi, memperlancar mobilitas penduduk, barang dan jasa, juga memperlancar perdagangan antar daerah. Dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penyediaan, kualitas pelayanan jasa serta efektivitas pengelolaan infrastruktur. Untuk itu, pembangunan infrastruktur tetap diperlukan. Dalam situasi resesi di mana konsumsi melemah dan pelaku bisnis terancam bangkrut, belanja pemerintah berperan yang sangat krusial untuk menggerakkan perekonomian. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pembangunan infrastruktur akan sangat berpotensi memberikan kontribusi pada pemulihan ekonomi yang lebih kuat serta sangat penting untuk mengatasi perubahan iklim. Selain itu, investasi pada infrastruktur yang baik yang dilakukan saat ini dapat membentuk perekonomian nasional, lingkungan, dan sosial dalam beberapa dekade. Menurutnya, pembangunan infrastruktur merupakan prioritas nasional di Indonesia. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan dasar dan untuk meningkatkan produktivitas serta daya saing.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pembiayaan infrastruktur juga dibahas dalam agenda utama G20 investasi infrastruktur berkelanjutan (sustainable infrastructure investment). Agenda tersebut sejalan dengan prioritas Indonesia dalam G20 2022 menuju sustainable, inclusive, dan resilient recovery untuk mewujudkan “Recover Together, Recover Stronger”. Investasi infrastruktur berkelanjutan menjadi kunci utama dalam mewujudkan pembangunan dan pertumbuhan berkelanjutan pascapandemi COVID-19. Oleh karena itu dibutuhkan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, sektor swasta dan Bank Pembangunan Nasional dan Internasional.



Alih Bahasa Karya Sastra Novel Indonesia-arab



Oleh : H. Rijal Mahdi, Lc., MA

Akhir-akhir ini, saya cukup intens menelusuri karya sastra modern terutama tentang novel Arab yang mengambil tema tentang Indonesia. *Alhasil*, saya menemukan puluhan novel karya novelis Arab yang mengupas tentang Indonesia, baik menjadikan Indonesia sebagai latar cerita maupun manusia Indonesia yang menjadi tokoh dan sorotan utama karya-karya sastra tersebut. Selain itu, saya juga asyik menelusuri karya novel nusantara yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Arab. Lalu bagaimana hasil pencarian singkat saya tentang hal ini? *Insyah Allah*, pembaca akan menemukan jawabannya melalui tulisan singkat edisi ini. Akan tetapi, sebelum memaparkan hasil pencarian dimaksud, saya ingin mengajak pembaca untuk mengetahui faktor filosofis yang mendorong saya menelusuri karya sastra ini. Selain novel merupakan karya sastra yang sangat berkembang saat ini, hal lainnya berawal dari sebuah realita tentang peradaban suatu masyarakat atau bangsa yang merupakan hasil

akumulasi dan adopsi dari peradaban lainnya. Kita meyakini bahwa peradaban manusia saling mengisi, saling memberi, dan mengadopsi kebudayaan lainnya. Kita juga percaya bahwa peradaban masyarakat tercipta dari dua unsur utama yaitu *al-akhzu* (menyerap), dan *al-atha'* (memberi). Rasanya, kurang elok jika kita berkeyakinan bahwa suatu peradaban dapat berdiri sendiri tanpa “*menerima pengaruh*” dan “*memberi pengaruh*” terhadap peradaban dan kebudayaan lainnya.



Tentunya kita sedang tidak membicarakan tentang pengikisan terhadap nilai-nilai budaya lokal, ganrung kepada budaya luar, juga tidak tentang dominasi sebuah peradaban terhadap kebudayaan lainnya. Hanya saja, sepertinya “*gelombang saling melengkapi*” antar peradaban dan kebudayaan itu kurang seimbang dan nampaknya. Buktinya dapat kita rasakan melalui kegiatan praktis penerjemahan buku kedalam bahasa Indonesia yang mencapai ratusan, bahkan ribuan karya setiap tahunnya. Sayangnya, kegiatan penerjemahan praktis dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa asing tidak sebanding dengan angka tersebut. Buku keislaman berbahasa Arab yang baru dirilis dan dalam proses terbit di Mesir tahun ini misalnya, kita langsung dapat menemukan karya terjemahannya di Indonesia ditahun yang sama atau pada tahun setelahnya.

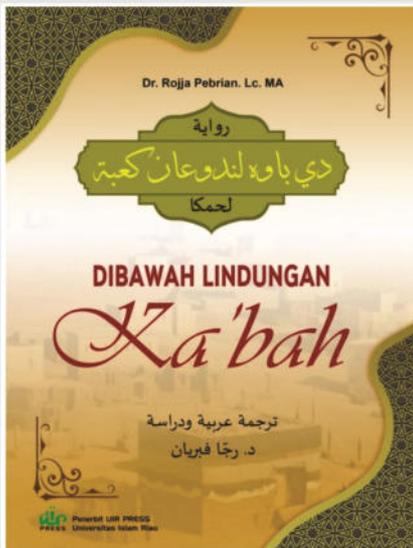
Kembali tentang karya terjemahan dalam bidang sastra terutama novel dari bahasa Indonesia kedalam bahasa



Arab. Ada beberapa karya novel Indonesia yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Arab. Hanya saja, jumlahnya sangat sedikit, dalam hitungan jari saja. Seseorang yang penulis telusuri, terdapat kurang dari sepuluh karya novel bahasa Indonesia yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Arab.

Anda tentu pernah membaca novel “*Laskar Pelangi*” karya Andrea Hirata bukan? Ya, karya novel fenomenal yang ditulis oleh pengarangnya pada tahun 2005 ini telah diterjemahkan ke berbagai bahasa di dunia diantaranya kedalam bahasa Arab, oleh Penerbit Daarul Muna yang berkedudukan di Swedia. Versi terjemahan Arab dari novel “*Laskar Pelangi*” itu adalah (عساكر قوس) yang diterjemahkan oleh seorang penerjemah yang bernama Sakinah Ibrahim, dan telah diterbitkan pada tahun 2013 lalu.

Beberapa buah karya novel Buya HAMKA juga telah diterjemahkan kedalam bahasa Arab. Tapi banyak yang belum mengetahuinya karena kurang dipublikasikan. Diantara novel HAMKA yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Arab adalah novel “*Tenggelamnya Kapal Vander Wick*”



dengan versi Arab (غرق سفينة فان دير ويك) yang diterjemahkan oleh Rahmat Hidayat Lubis (Dosen Pasca Sarjana UNIDA-Gontor) dan diterbitkan oleh Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA) di Bandar Seri Begawan-Brunei Darussalam pada tahun 2012 lalu. Novel fenomenal HAMKA lainnya yang juga telah

diterjemahkan kedalam bahasa Arab adalah novel dengan judul “*Dibawah Lindungan Ka'bah*” dengan versi Arabnya (تحت أستار الكعبة) yang diterjemahkan oleh Rojja Pebrian (Ketua Jurusan PBA-UIR Riau) dan diterbitkan oleh penerbit UIR Press pada tahun 2022 di Pekanbaru-Indonesia.

Penulis yakin bahwa dua novel buya HAMKA diatas pasti telah diketahui oleh pembaca semua. Bisa saja karena memang dua novel HAMKA diatas sangat fenomenal dan mendapatkan penerimaan yang sangat luar biasa di tengah-tengah masyarakat, atau oleh karena novel itu telah dibawa ke panggung perfilman nasional dan diangkat ke layar lebar beberapa dekade terakhir ini. Selain

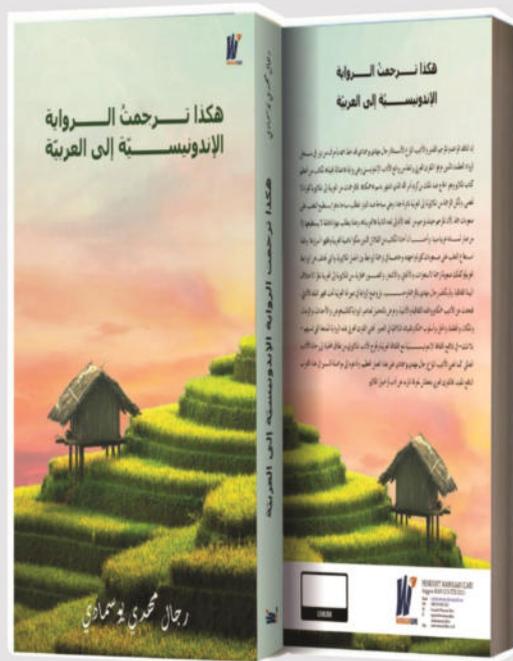
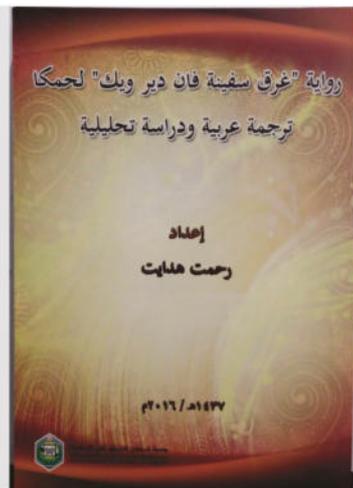
dua novel HAMKA diatas, ada novel HAMKA lainnya yang berjudul “*Keadilan Ilahi*” yang telah diterjemahkan oleh Rijal Mahdi (Dosen Bahasa dan Sastra Arab-IAIN Syekh Nurjati) kedalam bahasa Arab dengan versi Arab (عدالة إلهية) dan diterbitkan oleh Wawasan Ilmu, Jawa Tengah diawal tahun 2023 lalu.

Konon, novel “*Ayat-Ayat Cinta*” karya Habiburrahman El-Shirazi juga telah diterjemahkan kedalam bahasa Arab. Jujur, saya belum menemukan versi Arab dari novel ini, apalagi membacanya, akan tetapi dari penelusuran saya, ada beberapa versi Arab dari novel ini diantaranya

a d a l a h (قصائد الحب) dan dengan judul lain semakna (آيات الحب). Terlepas dari itu semua itu, penerjemahan karya sastra ini harus berimbang oleh karena peradaban manusia saling melengkapi. Lantas, siapa yang seharusnya

dan mungkin mengemban tugas penerjemahan karya sastra ini kedalam bahasa Arab atau sebaliknya? Setidaknya, mereka yang belajar di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam baik negeri maupun swasta, apalagi mereka yang belajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) atau Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) sekalipun, seharusnya mempunyai andil dalam penerjemahan silang ribuan karya sastra novel sebagai hasil peradaban manusia.

Wallahu Min Waroild Qashd!





Strategi Bertahan Hidup, Manajemen Industri Media Massa di Era Medsos

Oleh : Syaeful Badar

Wartawan Senior, Praktisi media penyiaran, penulis buku dan Marbot Masjid

Mang Jaya, owner dan pendongeng radio Suara Linggarjati Kuningan, Jawa Barat dalam suatu obrolan dengan penulis, mang Jaya menuturkan. Saat tahun 1970an belanja iklan dari perusahaan yang menggunakan jasa penyiaran radio sangat luar biasa, sebab pada saat itu radio siaran menjadi primadona masyarakat, mendengarkan radio siaran bagi masyarakat menjadi hiburan, sattu-satunya yang mudah di akses, sampai-sampai beberapa perusahaan meminta untuk produknya segera di iklan di radio siaran, walaupun nama program siaran masih di rancang. Ini membuktikan bahwa radio siaran menjadi target utama perusahaan untuk mempromosikan produk yang akan di jual, sementara bagi radio siaran saat itu belum banyak media lain. Seperti Koran daerah dan TV local. Radiio siaran menjadi satu-satunya media unggulan dalam promosi produk.

Beberapa nama radio siaran yang di era tahun 1970an menjadi primadona masyarakat di wilayah Cirebon, Indramayu, Kuningan dan Majalengka, seperti di wilayah Cirebon yaitu Radio Maritim Rassonia, Radio Wahana Bewara Studio. Radio CBB, dan Radio Leo Arjawinangun, sementara di Kuningan radio siaran utama Linggarjati, di Majalengka radio siaran Indraswara dan Indramayu radio siaran Ria Cendelaras, serta beberapa radio siaran yang lain yang penulis lupa menyebutkannya, dengan mudahnya produk iklan tanpa harus melakukan strategi marketing, iklan sudah masuk dan bahkan ada antrian iklan yang akan di putar berikutnya, artinya iklan tersebut sampai harus menunggu untuk dapat di siarkan, sebab agen iklan atau biro iklan dari Jakarta yang menjadi marketing pemasaran radio siaran ke beberapa perusahaan besar yang ada di Indonesi. Era tahun 1970an adalah era keemasan radio siaran memasuki babak baru sebagai industri penyiaran di Indonesia, kendati sumber daya manusia yang ada di radio siaran terbatas, sampai masa kejayaan radio siaran menurun akibat terdampak munculnya adanya penyiaran televise swasta selain TVRI.

Industi media massa terus berkembang menjadi

kekuatan raksasa dalam membangun image produk. Kemasan promosi iklan atau produk yang awalnya hanya mendengarkan suara penyiar dan music, berubah menjadi visual yang sangat indah dan terlihat nyata, kondisi ini semakin menyulitkan radio siaran dalam mengembangkan industry media massa, karena muncul persaingan program. Banyak program-program radio siaran yang pindah program menjadi program televise swasta, bahkan tidak hanya program radio siaran yang tempat ke media televise, para penyiar radio siaran juga menjadi penyiar di beberapa televise swasta, hal ini tentunya memberikan dampak postifi bagi penyiar, karena dapat mengembangkan profesi dirinya, tapi bagi industry radio siaran ini menjadi masalah yang bias mengurangi profesionalisme radio siaran dalam mengembangkan programnya, sementara bagi penyiar radio siaran yang hijrah ke televise ini menjadi peluang yang bagus dan luar biasa, karena tidak hanya menaikkan sttus sosialnya tetapi juga meningkatkan pendapatan pribadi, karena tentu honor menjadi penyiar atau pemandu program tertentu di televise swasta, honor nya lebih besar di banding saat menjadi penyiar radio siaran. Kehadiran para penyiar radio siaran yang berpindah profesi menjadi penyiar televise swasta, semakin berfariasinya program-program di televise swasta, bahkan warna dari gaya penyiar radio siaran mewarnai gaya dan style penyiar televise secara ke seluruhan, sebab para penyiar radio siaran kemampuan dalam ber-announcer tidak di ragukan karena sudah terbiasa dan terlatih. Disisi lain pindahnya para penyiar radio siaran ke televise swasta berdampak langsung terhadap berkembangnya radio siaran.

Lantas bagaimana dengan perkembangan dari media massa ?, media massa juga mengalami perubahan yang hampir sama dengan radio siaran, yaitu ketika era reformasi di gulirkan yang berdampak munculnya kebebasan pers, artinya siapapun boleh menerbitkan Koran, tabloid dan majalah secara mudah tidak seperti pada saat orde baru, yang sangat terbatas media cetaknya, maka pada awal reformasi ratusan media massa cetak terbit dengan



berbagai versi dan gaya. Mas Gun, sapaan akrab dari Gunawan Moehamad, owner Majalah Tempo dalam diskusi di Bandung tahun 199, mas Gun, menuturkan bahwa kebebasan membuat media massa, terutama cetak jika tidak dilakukan dengan strategi media massa yang baik dan professional. Maka ibarat bunga yang mudah gugur. Dan ini terbukti karena tidak lama kemudian banyak media massa yang awal reformasi terbit, lama kelamaan tidak terbit, bahkan sama sekali hilang nggak muncul lagi.

Media massa dan media penyiaran yang hampir semua produknya adalah news atau berita dan entertainment atau hiburan, saat tahun 1990an hingga tahun 2010 masih bisa mengatur strategi manajemen media massa dengan mudah, karena belum ada persaingan munculnya media massa dan media penyiaran, kalau pun ada media online saat itu hanya detik.com yang paling menonjol di akses, itupun harus buka internet di laptop atau computer. Namun menjelang mass berduka internasional. Yaitu adanya wabah Covid 19 serta mutasi handphone, menjadi blackberry dan lahirnya teknologi handphone menjadi android, maka hampir semua pemilik android bisa mengakses informasi dari manca Negara, nasional. Regional dan local dengan mudah, cukup klik saja mengakses ribuan informasi dalam laman yang siap, seperti google, youtube dan situs atau laman berita yang ada. Maka bermunculan juga media-media online yang berbasis news atau berita, yang jumlahnya cukup banyak dibandingkan dengan media cetak radio siaran. Cukup hanya hitungan lebih cepat dari detik, kita sudah bisa mendapat info atau berita hari ini yang lebih cepat dari media cetak dan radio siaran. Media social atau medsos muncul sebagai raksasa jagat maya yang mampu memuaskan siapa saja yang memiliki akses maya cukup dengan menggenggam android dimanapun tempatnya, klik..klik apapun bisa di dapat dengan mudah.

Munculnya media social atau medsos sebagai kekuatan baru media massa, tentu sangat berpengaruh terhadap media massa dan media penyiaran, sebab untuk mendapat informasi sekarang tidak harus membeli Koran, melihat televisi dan mendengarkan radio siaran, tapi cukup hanya memiliki HP Android, kita bisa berelancar di jagat maya, artinya kemudahan-kemudahan mendapat informasi dan hiburan, sangat gampang. Ini tentu akan berpengaruh terhadap media massa dan media penyiaran untuk tetap mempertahankan strategi manajemen industry media yang ada, akan tetapi harus segera melakukan penataan manajemen dengan prinsip cepat, tepat dan professional. Kehadiran medsos di tengah kehidupan masyarakat juga memunculkan potensi baru laman atau situs news atau berita yang di produksi, banyaknya media online juga melahirkan banyaknya jurnalis baru. Yang tentunya skil individunya harus di tingkat, agar produk yang di hasilkan juga berkualitas. Juga munculnya para netizen-nitizen yang berselancar di medsos juga menjadi salah satu potensi yang tentunya kehadiran mewarnai jagat medsos saat ini. Maka saatnya para pelaku media massa, media penyiaran dan media online untuk segera mengatur strategi baru yang inovatif dan kreatif, karena masyarakat sebenarnya sudah mulai paham terhadap produk informasi dari para jurnalis media massa.

Strategi manajemen industry media massa yang

bervisi maju dan berkembang di saat era media social ini, tidak berjalan sendiri-sendiri akan tetapi harus ada kesepakatan yang di bangun secara bersama, antara media massa dan institusi kelembagaan pers yang ada, sehingga keterpaduan system manajemen yang berpihak pada kemajuan media massa, menjadi hal mutlak karena media massa punya kewajiban moral terhadap masyarakat untuk memberikan edukasi dan mendampingi masyarakat dalam menerima informasi yang bertanggungjawab. Masyarakat butuh informasi dari sumber informasi yang memiliki kompetensi dan bertanggungjawab, sebab informasi adalah bagian dari proses pengetahuan, sehingga media massa mampu menjadi rujukan utama masyarakat mendapat informasi yang bertanggungjawab.

Beberapa langkah dilakukan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dalam meningkatkan profesionalitas para jurnalis, yaitu dengan mengadakan Uji Kompetensi Wartawan atau UKW. Yang merupakan salah satu syarat menjadi jurnalis atau wartawan yang akan bekerja di perusahaan media massa. UKW menjadi pintu masuk salah satu strategi manajemen industry media massa, yaitu dengan mempersiapkan jurnalis yang handal dan bertanggungjawab. Sementara untuk regulasi bagi perusahaan pers, disyaratkan regulasinya berupa Perusahaan Terbatas (PT), yang ini sebenarnya telah di syaratkan untuk perusahaan media massa radio siaran dan televisi swasta, serta beberapa media massa cetak juga sudah sejak awal pengelolanya ada yang berbentuk PT, di era global ini kita berharap bahwa produk-produk informasi yang berbasis media massa dan media online juga pengelolaannya berbentuk PT.

Media massa sampai saat ini masih menjadi satu-satunya media yang dapat menjadi sumber informasi pertama bagi masyarakat. Tentunya ini salah satu kelebihan yang ada di media massa, untuk tetap menjadi yang pertama dalam memberikan informasi kepada khalayak masyarakat, maka tentunya media massa harus merancang strategi yang tepat sasaran, baik ke masyarakat maupun ke perusahaan pemberi iklan, sehingga regulasi yang terjadi masyarakat akan mendapatkan informasi yang benar, perusahaan pemberi iklan akan mendapat customer yang berkelanjutan dan mapan, disisi lain perusahaan media massa akan eksis di era medsos ini bukan sebaliknya krisis di era medsos.

Bangun strategi industry media massa berkolaborasi dengan semua potensi yang ada di sekitar di mana media massa berkantor, dengan cara ini maka asas kemanfaatan antara media massa, masyarakat dan perusahaan akan terbangun hubungan yang saling menguntungkan. Kedekatan media massa dengan potensi masyarakat adalah sumber keberhasilan membangun kekuatan media massa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai sumber informasi yang utama, akurat dan bertanggungjawab. Strategi manajemen industry media massa menjadi penting untuk membangun industry media massa yang kuat dan hebat. Media massa kuat, informasi akurat, masyarakat cerdas dan produk menjadi maju dan berkembang.



KONSELING SPIRITUAL BERBASIS DZIKIR

Oleh : Dr. Jaja Suteja, M. Pd

Dzikir merupakan ucapan lisan, yaitu gerakan raga maupun hati yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam syariat Islam yang telah ditentukan dalam al-Qur'an dan hadits. Dzikir merupakan ucapan yang dilakukan oleh lidah atau mengingat Allah untuk membersihkan dan menyucikan jiwa manusia. Pujian-pujian (dzikir) yang dilantunkan secara bersungguh-sungguh dengan sifat yang baik, maka akan menunjukkan kebesaran dan kemurnian atas dzikir. Adapun jenis-jenis dzikir secara umum terbagi menjadi dua yaitu dzikir lisan (*zahar*) dan dzikir qalu (*khafi*).

Dzikir merupakan metode yang sangat efektif dalam mendekati diri kepada Allah, karena orang yang senantiasa mengucapkan dzikir dalam artian (mengingat Allah SWT). Maka hatinya akan tenang dan hidupnya tidak akan pernah merasa khawatir dan terancam (Khairunnas Najati, 2004:350). Dzikir bukan hanya menimbulkan kekuatan luar biasa yang membuat ketenangan batin, ketentraman hati atau kenyamanan jiwa saja. Akan tetapi, membuat seseorang menjadi terkendali perilakunya, yaitu terkendali dalam mengikuti atau mematuhi perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.

Adapun kaitannya dengan dzikir dan konseling Islami merupakan proses pemberian bantuan secara terorganisir, *continue* dan sistematis. Terhadap perkembangan setiap individu yang akan mengembangkan potensi dan fitrah beragama secara optimal. Serta menginternalisasikan nilai-nilai agama yang termaktub dalam al-Qur'an dan hadits Rasulullah ke dalam dirinya tersebut. Sehingga individu tersebut memiliki hidup selaras dan sesuai tuntunan al-Qur'an dan hadits (Amin,2010:23). Dzikir juga merupakan anjuran bagi semua umat manusia terutama kaum muslim agar selalu membawa manfaat dalam kehidupan sehari-harinya sebagai hamba Allah. Dengan berdzikir membuat pikiran dan hati menjadi lebih tenang serta mengingat Allah SWT merupakan hal yang baik dilakukan dalam waktu shalat ataupun di luar shalat.

Konseling Islam adalah proses aktifitas pemberian arahan, pelajaran dan bimbingan kepada seorang yang membutuhkan bimbingan (individu) dalam menumbuhkembangkan potensi akal, pikiran dan jiwa serta keimanannya agar mampu menanggulangi problematika hidup sesuai dasar Al-Qur'an dan Sunnah. Konseling



spiritual merupakan pengembangan keterampilan interpersonal konselor untuk membantu individu dalam mengungkap berbagai respons diri baik secara fisik, emosi, dan spiritual secara menyeluruh agar konseli mampu menemukan dirinya kembali melalui berbagai respon tersebut ke arah diri yang lebih luhur. Konseling spiritual/konseling Islam memiliki tujuan yaitu: 1) mengembangkan *personality* yang berkualitas dan tangguh. 2) mengembangkan kesehatan mental yang berkualitas, 3) mengembangkan perilaku yang lebih efektif dan berkualitas dari individu dan lingkungan, 4) mengatasi permasalahan hidup secara mandiri dan tangguh. Konseling Islam juga memiliki fungsi *prefentiv*, *kuratif*, *preservatif*, dan *developmental* (Romadhan, Ma'arif, & Sholihah, 2021).

Langkah-langkah konseling berbasis dzikir adalah salah satu teknik yang digunakan untuk membantu individu mengatasi masalah. Dzikir dengan penuh peghayatan memberikan perasaan tenang dan tentram serta bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Adapun langkah-langkah konseling yang dilakukan terhadap individu yang mengalami masalah/kecemasan, antara lain:

Pertama, Mengidentifikasi masalah yang dialami individu. Identifikasi adalah proses pertama yang dilakukan untuk membantu individu mengatasi ketakutan atau kecemasan. Identifikasi ini dalam proses konseling dilaksanakan pada fase penghantaran, diikuti oleh fase penjajakan dan penafsiran. Tahap penghantaran dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada individu berkenaan dengan konseling, selanjutnya dilakukan tahap penjajakan dalam rangka menjajaki permasalahan-permasalahan yang dialami individu. Sasaran penjajakan adalah hal-hal yang dikemukakan individu dan hal-hal lain yang perlu dipahami tentang diri individu.

Kedua, Penentuan terapi dzikir. Setelah dilakukan proses identifikasi, selanjutnya menentukan terapi yang dapat diterapkan terhadap individu dalam rangka membantu mengatasi kecemasan yang dihadapinya. Bantuan yang diberikan merupakan pendekatan yang bersifat religius. Bantuan yang diberikan ini dapat berupa peningkatan daya tahan atau meringankan beban psikis yang dialami individu. Penentuan terapi dzikir ini dalam proses konseling berada pada tahap pembinaan, yaitu tahap yang secara langsung mengacu kepada pengentasan masalah

dan pengembangan diri individu. Terapi dzikir bagi individu yang mengalami kecemasan dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Ketiga, Tahapan terapi dzikir. Terapi dzikir yang diterapkan terhadap individu yang menderita kecemasan terbagi menjadi dua tahapan, yakni tahapan umum dan tahapan khusus. Tahapan umum merupakan tahapan yang selalu dilakukan dalam proses penyelenggaraan konseling. Sedangkan tahapan khusus dilakukan melalui dua cara, yaitu: Dzikir *bi al-jama'ah*. Dzikir *bi al-jama'ah* adalah dzikir yang dilakukan secara bersama-sama atau dilakukan dalam suatu kelompok. Dzikir *bi al-jama'ah* diselenggarakan dalam rangka membantu individu mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Dalam hal ini, individu terdiri dari beberapa orang yang memiliki permasalahan yang sama. Kemudian Dzikir *bi al-nafs*. Dzikir *bi al-nafs* adalah dzikir yang dilakukan secara perorangan oleh individu yang mengalami permasalahan berupa masalah/kecemasan pada pikiran dan perasaannya yang mengakibatkan terganggunya aktivitas kerja mental. Dzikir *bi al-nafs* lebih banyak waktu yang tersedia karena hanya satu orang yang diberi terapi. Dalam arti ketika proses konseling berlangsung, waktu yang digunakan untuk mendalami permasalahan yang dialami individu sangat banyak dibandingkan dengan kelompok.

Dari penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa, berbagai permasalahan yang mengganggu ketenangan seseorang, baik pada pikiran, perasaan, perbuatan hingga pada kesehatannya dapat dibantu mengatasinya melalui pendekatan *psiko religius* yakni terapi dzikir. Karena dzikir dapat memberikan ketenangan, kedamaian dan ketenteraman dalam hati. Seseorang yang merasa tenang, damai dan tentram adalah seseorang yang sehat secara fisik maupun psikis.





Remaja Masjid Perintis Gerakan Kesalehan Islam

Oleh : Miqdad Husein
Wartawan Senior dan Dai

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُوءًا وَلَعِبًا

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan pemimpinmu orang-orang yang membuat agamamu jadi bahan ejekan dan permainan. (QS. 5:57)

Sejatinya memang tidak mudah merumuskan konsepsi relasi agama dan politik ketika menghadapi momentum elektoral. Kepentingan meraih kekuasaan membuat kekuatan politik dan para politisi berpikir pendek, tergoda mengeluarkan biaya murah dengan memanfaatkan agama.

Sulit diingkari agama memang sangat mudah menjadi amunisi penggiringan dukungan, yang murah meriah. Ditambah sedikit modal untuk transportasi dan konsumsi, para politisi berpikir pendek ini, merasa pilihan memanipulasi agama, jalan paling mudah, efisien dan dianggap efektif meraih dukungan.

Kondisi ekonomi dan pendidikan yang masih belum relatif ideal untuk memenuhi persyaratan terselenggaranya demokrasi makin menggoda para politisi petualang. Mereka memanfaatkan tanpa rasa bersalah kondisi ketaksiapan masyarakat untuk berdemokrasi.

Samuel P Huntington ‘agak’ benar ketika mengatakan bahwa demokrasi dapat berjalan sehat ketika income perkapita masyarakat di atas 3500 dollar. Tesis ini disebut agak benar karena tidak sepenuhnya valid terutama jika belajar dari penyelenggaraan pelaksanaan Pemilu tahun 1955, yang dianggap sebagai pemilu paling bersih.

Pada pemilu di masa Orde Lama itu, proses

demokrasi sangat mencengangkan karena kondisi keseluruhan negeri ini, jauh dari persyaratan untuk dapat menyelenggarakan demokrasi secara optimal. Bukan hanya tidak memenuhi yang disyaratkan Huntington, dalam segala hal Republik Indonesia, yang masih belia tertatih-tatih. Benar, ada proses pembodohan yang dilakukan PKI seperti tergambar sangat cantik dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Thohari, yang memaparkan betapa banyak masyarakat yang memilih dan terkait PKI karena ketaktahuan –untuk tidak menyebut kebodohan. Namun secara keseluruhan proses elektoral pada tahun 1955 sangat mencengangkan, yang diakui para akademisi kajian politik Indonesia dan mancanegara.

Satu saja faktor yang paling menonjol mengapa Pemilu 1955 demikian mencengangkan: moralitas indah para politisi ketika itu, yang sungguh-sungguh berpikir demi kepentingan obyektivitas, kejujuran dan keadilan. Seandainya tidak dicemari manipulasi PKI, melalui berbagai provokasi pembodohan, Pemilu 1955 dapat dianggap sangat luar biasa untuk sebuah republik yang baru berdiri. Wajar saja, bila Amerika Serikat pun, yang dianggap kampiun demokrasi, seharusnya belajar dari demokrasi Pemilu 1955.

Peta politik saat itu faktual sangat beragam dari partai nasionalis, partai beridentitas agama yang sangat sekretarian dalam arti positif, partai komunis serta perorangan. Namun sejarah mencatat praktis tidak ada gejala berarti, yang mengarah pada konflik besar. Yang merebak pertarungan pemikiran berkarakter kedewasaan.

Praktis jauh dari keterbelahan mengarah konflik antara Nasionalis versus Islam bahkan versus keduanya dengan komunis. Partai-partai agamapun, yang membawa ideologi ajaran suci masing-masing, tidak terperangkap dalam ketegangan berarti. Persahabatan J. Kasimo dengan M. Nasir sungguh sangat membanggakan untuk mencontoh keindahan persaudaraan di tengah perbedaan politik berlatarbelakang agama. Apalagi, antar sesama partai Islam seperti NU dan Masyumi, yang bahu membahu saling memberikan dukungan dalam perjuangan ide di konstituante.

Tidak dipungkiri ada perbedaan bahkan ideologis. Namun, praktis tidak ada ketegangan yang mengarah konflik. Interaksi perbedaan pemikiran yang berangkat dari ideologi berbeda justru makin memperkaya pemikiran.

Dialog dan diskusi serta perdebatan para politisi di era itu mengacu kepentingan obyektif. Bahkan, perdebatan keinginan memasukkan tujuh kata Piagam Jakartapun berangkat dari nawaitu untuk aplikasi keislaman. Bukan kepentingan ideologis. Ini terbukti pencamtuman tujuh kata itu, tetap berada dalam Pancasila, sebagai dasar negara.

Konsepsi nilai-nilai agama obyektiflah, belajar dari para politisi tahun 1955 yang perlu dikembangkan



sekarang ini. Pada lingkup inilah titik kesamaan antar umat beragama dan antar umat beragama memiliki kesamaan.

Nilai obyektif agama ini misalnya pada upaya penegakan keadilan, pemberantasan kemiskinan dan pembebasan dari kebodohan. Nilai obyektif inilah yang dikembangkan jika agama ingin dijadikan sarana meraih dukungan. Tingkat ketegangan diyakini akan sangat minimal karena merupakan misi dan visi sosial obyektif semua agama. Dengan demikian upaya mendulang suara atas dasar konsepsi strategis methodologi bukan pertarungan simbol-simbol agama.

Konsepsi nilai obyektif agama ini, disamping menjadi titik temu dapat pula menumbuhkan perilaku politik rasional. Masyarakat akan dapat menilai secara rasional obyektif konsep-konsep methodologi yang terbaik dan bukan atas dasar ikatan simbolik keagamaan. Partai apapun akan mendapatkan dukungan bukan karena dia partai Islam, partai Kristen, partai Nasionalis tapi atas dasar pertimbangan kualitas konsepsi.

Sayangnya, pendekatan ini tidak mudah dan memerlukan waktu lama. Para petinggi partai memiliki kecenderungan mencari methodologi instan -ya itu tadi-menggunakan agama melalui -kadang berbagai manipulasi yang berpotensi sangat serius menciptakan ketegangan.

Merumuskan secara normatif mengikat seluruh kekuatan politik agar menggunakan pendekatan konsepsi obyektif, sangat tidak mudah. Sekalipun katakana lah rumusan itu pernah berhasil pada era Orde Baru, melalui 'pemaksaan' ideologis tetap pada tataran praksis sulit menghindari syahwat penggunaan dan manipulasi agama. Celakanya, penggunaan agama di sini sebatas simbol, sangat artifisial sehingga yang muncul ikatan emosional, jauh dari sikap rasional.

Bukan hanya potensi ketegangan yang akan muncul di tengah proses elektoral. Pada tataran produk politikpun akhirnya cenderung menghasilkan kualitas jauh dari standar kepemimpinan ideal baik dari kapasitas maupun dari kualitas moral. Sebuah konsekuensi hasil pilihan emosional apalagi ketika mendapat serbuan bumbu politik uang.

Data KPK memperlihatkan gambaran riil hasil dari proses elektoral jauh dari sehat itu. Sekitar 81 persen, sebanyak 429 Kepala Daerah, hasil Pilkada berurusan dengan hukum terjerat tindak pidana korupsi. Gambaran riil produk elektoral emosional termasuk menggunakan pendekatan manipulasi agama memang sulit mengharap kualitas pemimpin amanah, shidiq, fatonah dan tabligh sebagaimana ditegaskan oleh Nabi Muhammad SAW.

Peringatan Nabi Muhammad dalam satu hadist, agaknya makin terbukti bahwa ketika pilihan-pilihan masyarakat hanya bertitik tolak pertimbangan emosional, ditambah serbuan mony politic, pemimpin yang tampil sejalan proses dan siapa yang memilihnya.

كما تكونون يولى عليكم اعمالكم

“Sebagaimana (perilaku) kalian, maka seperti itulah (perilaku) pemimpin yang akan mengatur kalian. (baik-buruknya) Pemimpin kalian itu sesuai dengan amal kalian.” [al-Maqasid al-Hasanah Fimasytaha al alsinah]

Sejujurnya tidak mudah merumuskan relasi agama dan politik sehingga menghasilkan proses politik yang ideal terutama pada hasil kepemimpinan. Bahkan, seandainya rumusan normatif dan teoritis terbentuk, godaan mencari jalan termudah menggunakan agama sebagai amunisi penggiringan pilihan pasti selalu muncul pada setiap event elektoral.

Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu dan UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada memang ada penegasan tentang sanksi pidana calon kepala daerah dan calon legislatif yang berkampanye menyebar isu suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), ujaran kebencian serta fitnah. Dalam kasus penggunaan agama rumusannya sayangnya terlalu global sehingga praktis sulit menjerat pelakunya. Demikian pula proses pembuktiannya juga tidak mudah. Apalagi ketika para kontestan berpijak dan beralasan menggunakan dalil ajaran agama. Proses hukum oleh aparat berwenang bisa berbalik mendapat tuduhan penistaan agama karena dianggap menghalangi dakwah.

Sekali lagi memang tidak mudah merumuskan larangan normatif penyalahgunaan agama. Demikian pula memonitor aplikasi di lapangan makin terasa kesulitannya. Agama di sini pada akhirnya pada tataran praksis di wilayah politik terutama pada momen elektoral sangat tergantung dari itikad para penganutnya. Jika syahwat berkuasa menjadi prioritas utama, agama akan dijadikan alat manipulasi. Namun jika semangat pengabdian yang dikedepankan atau minimal berlandaskan kesungguhan menumbuhkan iklim demokrasi, yang jauh dari ketegangan serta konflik, beritikad mencerahkan dan mengembangkan perilaku politik rasional, agama akan memberikan kesejukan yang dapat menyuburkan kejernihan berpikir.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), PGI, MAWI, PARISADA, Khonghucu bersama Ormas lain seperti NU, Muhammadiyah dalam seluruh tingkatan memiliki tanggungjawab sangat berat baik dalam pengembangan spiritual, ubudiyah maupun sosial untuk mengawal penganutnya agar tidak terperangkap memanipulasi agama ketika berlangsung momen elektoral. Sangat diyakini bila intensitas peran berbagai lembaga itu berjalan proporsional, ketegangan dan konflik politik dalam momen elektoral dapat diminimalkan. Sebuah ujian kesungguhan dan kesabaran terbentang.

Semoga Bermanfaat



Kunjungan Stafsus Menteri ke IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Staff Khusus Kementerian Agama bertemu dengan **Dr. H. Muhamad Nurzaman, S. Ag., M. Si** menghadiri Jumpa Pers se wilayah Ciayumajakuning setelah kegiatan Seminar Nasional di IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertempat di ruang kelas Pascasarjana IAIN Cirebon



Jumpa Pers se wilayah Ciayumajakuning dengan Stafsus Menag RI di moderatori oleh anggota pers senior



Dr. H. Muhamad Nurzaman, S. Ag., M. Si menyampaikan sambutannya pada Jumpa Pers se wilayah Ciayumajakuning



Anggota Pers dengan antusias mengikuti kegiatan Jumpa Pers dengan Stafsus Menag RI yang bertempat di ruang kelas Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Anggota Pers dengan antusias mengikuti kegiatan Jumpa Pers dengan Stafsus Menag RI yang bertempat di ruang kelas Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Anggota Pers dengan antusias mengikuti kegiatan Jumpa Pers dengan Stafsus Menag RI yang bertempat di ruang kelas Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Anggota Pers dengan antusias mengikuti kegiatan Jumpa Pers dengan Stafsus Menag RI yang bertempat di ruang kelas Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Perkemahan Wirakarya Nasional di IAIN Sultan Amai Gorontalo



Upacara Pembukaan Perkemahan Wirakarya Nasional (PWN) II PTKN Se-Indonesia Bertempat Di IAIN Sultan Amai Gorontalo



Sambutan Gus Menteri pada PWN II PTKN Se-Indonesia di Gorontalo sekaligus membuka kegiatan tersebut



Sambutan Prof. Ahmad Zainul Hamdi (Diktis) pada PWN II PTKN Se-Indonesia di Gorontalo sekaligus menutup kegiatan tersebut



Prof. Dr. Hajam, M. Ag (Warek III) ikut menghadiri PWN II PTKN Se-Indonesia di Gorontalo dan memberikan semangat kepada kontingen IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Pertunjukan kesenian sintren dan debus oleh kontingen IAIN Cirebon pada PWN II PTKN Se-Indonesia di Gorontalo dan



Baki desa anggota PWN II PTKN Se-Indonesia senantiasa menjalin persaudaraan dan selalu berbakti kepada masyarakat sekitar



Prof. Dr. H. Aan Jaelan, M. Ag (rektor) dan Prof. Dr. Hajam, M. Ag (Warek III) ikut menghadiri PWN II PTKN Se-Indonesia di Gorontalo dan memberikan semangat kepada kontingen IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Ujian Masuk-PTKIN 2023 di Titik Lokasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Antusias peserta Ujian Masuk (UM) - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun 2023 di Tilok IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Antusias peserta Ujian Masuk (UM) - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun 2023 di Tilok IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tertib dan penjagaan yang ketat



Antusias keluarga peserta Ujian Masuk (UM) - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun 2023 di Tilok IAIN Syekh Nurjati Cirebon, mereka mengantarkan anaknya untuk mengikuti secara online



Antusias peserta Ujian Masuk (UM) - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun 2023 di Tilok IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tertib dan penjagaan yang ketat



Antusias peserta Ujian Masuk (UM) - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun 2023 di Tilok IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tertib dan penjagaan yang ketat



Antusias peserta Ujian Masuk (UM) - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun 2023 di Tilok IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tertib dan penjagaan yang ketat



Antusias peserta Ujian Masuk (UM) - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tahun 2023 di Tilok IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tertib dan penjagaan yang ketat



Kontingen OASE IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2023



Olimpiade Agama, Sains, dan Riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (OASE PTKI) II Se-Indonesia 2023



H. Yaqut Cholli Qoumas atau sering di sapa Gus Men secara resmi membuka OASE II PTKIN Se-Indonesia yang bertempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. H. Zainut Tauhid Sa'adi, M.Si. (Wakil Menteri Agama) secara resmi membuka Expo pada OASE II PTKIN Se-Indonesia yang bertempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Kontingen IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada OASE II PTKIN Se-Indonesia yang bertempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Prof. Ahmad Zainul Hamdi (Diktis) secara resmi menutup OASE II PTKIN Se-Indonesia yang bertempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Official Kontingen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mendapat juara pada OASE II PTKIN Se-Indonesia yang bertempat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Festival Multikulturalisme Kota Cirebon

Galeri Kegiatan



Festifal Multikulturalisme Kota Cirebon dan Do'a Bersama Perdamaian Bertempat di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon diikuti oleh perwakilan tokoh keagamaan, keamanan, dan tamu undangan di Cirebon



Sambutan Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag (Rektor) menyampaikan sambutannya pada Festival Multikulturalisme Kota Cirebon dan Do'a Bersama Perdamaian



Peserta Festival Multikulturalisme Kota Cirebon dan Do'a Bersama Perdamaian dihadiri dari berbagai unsur agama, tokoh masyarakat dan keamanan



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag (Rektor) mendampingi Dr. H. Muhamad Nurzaman, S. Ag., M. Si (staf khusus menteri) pada Festival Multikulturalisme Kota Cirebon dan Do'a Bersama Perdamaian yang dilaksanakan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Sesi foto bersama Dr. H. Muhamad Nurzaman, S. Ag., M. Si (staf khusus menteri) dengan tokoh agama pada Festival Multikulturalisme Kota Cirebon dan Do'a Bersama Perdamaian yang dilaksanakan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Sesi foto bersama penari dan tokoh agama dengan Dr. H. Muhamad Nurzaman, S. Ag., M. Si (staf khusus menteri) pada Festival Multikulturalisme Kota Cirebon dan Do'a Bersama Perdamaian yang dilaksanakan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Sesi foto bersama Dr. H. Muhamad Nurzaman, S. Ag., M. Si (staf khusus menteri) dengan tokoh agama pada Festival Multikulturalisme Kota Cirebon dan Do'a Bersama Perdamaian yang dilaksanakan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Rakerpim Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (F-DKI) Tahun 2023 di Hotel Grand Triyas Cirebon



Rakerpim F-DKI menghadirkan 2 (dua) narasumber yakni Ahmad Mahmudi (Konsultan Dasar Perguruan Tinggi) dan Farida Mahri (Praktisi Kurikulum Alternatif Perguruan Tinggi)



Ahmad Mahmudi (Konsultan Dasar Perguruan Tinggi) selaku narasumber menerangkan pendapatnya pada Rakerpim F-DKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023



Kegiatan design kurikulum masing-masing prodi pada F-DKI pada Rakerpim F-DKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023



Kegiatan design kurikulum masing-masing prodi pada F-DKI pada Rakerpim F-DKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023



Kegiatan design kurikulum masing-masing prodi pada F-DKI pada Rakerpim F-DKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023



Kegiatan design kurikulum masing-masing prodi pada F-DKI pada Rakerpim F-DKI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023



Rakerpim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023 Bertempat di Grage Hotel Cirebon



Sambutan Dr. H. Didi Sukardi, MH pada Rakerpim FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Strategi Fakultas Ekonomi Bisnis, Islam, dalam Mewujudkan Islamic Cyber University yang Unggul"



Sambutan Prof. Dr. H. Aan Jaetani, M. Ag pada Rakerpim FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Strategi Fakultas Ekonomi Bisnis, Islam, dalam Mewujudkan Islamic Cyber University yang Unggul"



Antusias peserta Rakerpim FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Strategi Fakultas Ekonomi Bisnis, Islam, dalam Mewujudkan Islamic Cyber University yang Unggul"



Antusias peserta Rakerpim FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Strategi Fakultas Ekonomi Bisnis, Islam, dalam Mewujudkan Islamic Cyber University yang Unggul"



Antusias peserta Rakerpim FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Strategi Fakultas Ekonomi Bisnis, Islam, dalam Mewujudkan Islamic Cyber University yang Unggul"



Antusias peserta Rakerpim FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Strategi Fakultas Ekonomi Bisnis, Islam, dalam Mewujudkan Islamic Cyber University yang Unggul"



Rakerpim Fakultas Syariah



Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) Fakultas Syariah (F-S) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Penguatan Digital Akademik pada Fakultas Syariah Menuju Kampus Siber"



Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag (Warek I) menyampaikan sambutannya pada Rakerpim F-Syariah IAIN Cirebon dengan tema "Penguatan Digital Akademik pada Fakultas Syariah Menuju Kampus Siber"



Antusias Peserta Rakerpim F-Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Penguatan Digital Akademik pada Fakultas Syariah Menuju Kampus Siber"



Antusias Peserta Rakerpim F-Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Penguatan Digital Akademik pada Fakultas Syariah Menuju Kampus Siber"



Antusias Peserta Rakerpim F-Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Penguatan Digital Akademik pada Fakultas Syariah Menuju Kampus Siber"



Antusias Peserta Rakerpim F-Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Penguatan Digital Akademik pada Fakultas Syariah Menuju Kampus Siber"



Antusias Peserta Rakerpim F-Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan tema "Penguatan Digital Akademik pada Fakultas Syariah Menuju Kampus Siber"



Kunjungan Keraton Cirebon Ke IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Kunjungan Sultan Kacirebonan ke IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Rombongan diterima langsung oleh Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag (Rektor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag (Rektor) didampingi Prof. Dr. Hajam, M. Ag (Warek III) dan unsur pimpinan menyambut kedatangan keluarga keraton Cirebon.



Abdul Ghani Natadiningrat didampingi keluarga besar keraton berkunjung ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dalam rangka untuk menjalin kerjasama mengembangkan pendidikan di Cirebon terutama pendidikan Islam.



Sambutan salah satu keluarga Keraton Kacirebonan pada kunjungannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dalam rangka untuk menjalin kerjasama mengembangkan pendidikan di Cirebon terutama pendidikan Islam.



Sambutan salah satu keluarga Keraton Kacirebonan pada kunjungannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dalam rangka untuk menjalin kerjasama mengembangkan pendidikan di Cirebon terutama pendidikan Islam.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon siap berkolaborasi dengan Kraton Kacirebonan dalam rangka untuk menjalin kerjasama mengembangkan pendidikan di Cirebon terutama pendidikan Islam.



Sambutan salah satu keluarga Keraton Kacirebonan pada kunjungannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dalam rangka untuk menjalin kerjasama mengembangkan pendidikan di Cirebon terutama pendidikan Islam.



APAPUN KEGIATANNYA

REKTORAT || FAKULTAS || JURUSAN || PASCASARJANA
UNIT-UNIT KEGIATAN || ORMAWA || SEMA || DEMA

AYO!

MUDAH KOK CARANYA !!!

**KIRIMKAN SURAT
PERMOHONAN LIPUTAN
KE BAGIAN HUMAS DAN PUBLIKASI**

- Mohamad Arifin : 0852 3077 74
- Oktavianus Bere : 0813 1205 9826
- Tulus Yulianti : 0859 2121 7132
- Fahrul Saleh : 0897 7009 009
- Makbul : 0813 9558 483
- M. Ardan Fahrobi : 0896 6202 9520
- Bekti Sugiyono : 0852 2029 3039

**Untuk Penulis Akan Menaikan
Tulisannya ke Majalah Smart Campus
Bisa Langsung Kirim Ke Alamat
Email: iainsnjcirebon2020@gmail.com**



**Pelaksana Kegiatan Bisa Langsung Menghubungi Kontak Person
Media Yang Sudah Bekerjasama Dengan Subbag Humas Dan Publikasi**



CP Arif : 0897 7016 601



CP Andriani : 0821 2779 8937



CP Anwar : 0896 8792 7223



CP Fani : 0821 1775 3708



CP Alwi : 0838 2328 3977



CP Nurdin : 0819 9740 4440